

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN
METODE AT-TIBYAN DALAM MENINGKATKAN MUTU
MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK**

(Studi Kasus di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya)

Tesis

Oleh:

Nur Intan Anggriani
NIM : 210106210016



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN
METODE AT-TIBYAN DALAM MENINGKATKAN MUTU
MEMBACA AL QUR'AN PESERTA DIDIK**

(Studi Kasus di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya)

Tesis

Diajukan kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan Program Magister
Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Nur Intan Anggriani

NIM 210106210016



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

MOTTO

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا
لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلاَمٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

“Barang siapa yang membaca satu huruf dari Kitab Allah (Al-Qur’an), maka baginya satu kebaikan. Satu kebaikan itu dibalas dengan sepuluh kali lipatnya. Aku tidak mengatakan alif laam miim itu satu huruf, tetapi alif itu satu huruf, laam itu satu huruf, dan miim itu satu huruf.” (HR. At-Tirmidzi dishohikan Asy Syaikh Al-Albany)¹

¹ Raghib As-Sirjani, 354 *Sunnah Nabi Sehari-hari*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar), 2019, hal.28

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul “Manajemen Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode At-Tibyan Dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur’an Peserta Didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya” ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Malang, 24 Juni 2023

Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag
NIP. 1967122019980301002

Pembimbing II



Dr. H. Ahmad Nurul Kawakip, M.Pd., MA
NIP. 197507312001121001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 19801001 200801 1 016

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode At-Tibyan Dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an Peserta didik (Studi Kasus di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya)" ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 04 Juli 2023.

Ketua



Dr. Muh. Hambali, M.Ag
197606192005012005

Penguji Utama



Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd
197304042014111003

Anggota



Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag
196712201998031002

Anggota



Dr. H. Ahmad Nurul Kawakip, M.Pd., M.A
19750731200112100

Mengetahui,
Dekan Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Wahid Nurmi, M.Pd., Ak
19710903032000031002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Intan Anggriani

NIM : 210106210016

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan **Islam**

Judul Penelitian : Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode At-Tibyan Dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dibaca sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya melanggar peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 02 Juni 2023



Nur Intan Anggriani
NIM. 210106210016

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puja dan puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Ku persembahkan karya ini kepada:

Kedua orang tuaku, Bapak H.Muliadi dan Ibu Hj.Suhariati yang senantiasa memanjatkan do'a untukku, terima kasih tak terhingga kuucapkan atas kasih sayang, motivasi, serta dukungan yang tak pernah putus selama ini.

Teruntuk Palekku, Didik Sinagabonar M.A, dan Bulekku Lisna Syari Harahap S.Pd yang selalu mendukung dan membantu selama proses pendidikan ini.

Untuk ketiga Adikku tersayang, Imam Nur Lasmana S.E, Anggun Nur Zam-Zam, dan Billahi Nur Alyausa terima kasih untuk semangat dan dukungan yang selama ini kalian berikan, sehingga kakak mampu menyelesaikan pendidikan.

Serta sahabat seperjuanganku Nurhalimah Marpaung dan Kamilatul Ubudiyah serta Sahabat Rantau Kos ABM yang selalu menghibur dikala penulis jenuh.

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata saya persembahkan tesis ini untuk orang-orang yang saya sayangi, dan semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Aamiin...

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Tesis ini dengan lancar. Serta shalawat dan salam dihaturkan kepada Nabi Besar junjungan kita Nabi Muhammad S.A.W dan keluarga serta sahabatnya, para Waratsatul Anbiya sampai akhir zaman

Sebagai rasa syukur karena telah selesainya Tesis yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode At-Tibyan Dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur’an Peserta Didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya” dapat menyelesaikan dengan baik. Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada orang-orang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini diantaranya:

1. Prof Dr. H. M Zainuddin, M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof Dr. H. Wahidmurni M.Pd. Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd selaku Kepala Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Muhammad Amin Nur, M.A Selaku Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I, atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksiannya dalam penulisan tesis.
6. Dr. H.A Nurul Kawakip, M.A, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksiannya dalam penulisan tesis.
7. Semua dosen Pascasarjana yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan, wawasan dan inspirasi bagi penulis untuk meningkatkan kualitas akademik.
8. Semua staf dan tenaga kependidikan Pascasarjana yang telah banyak memberikan kemudahan layanan akademik dan administratif kualitas akademik.
9. Ust. Mahsa Riza Al-Afghani S.Psi dan istri, Ustadzah Ulva Muna, kepala sekolah dan guru-guru Sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya. Yang telah membrikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan pebelitian, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.
10. Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan tahun 2021 sudah menjadi teman seperjuangan dalam menimba ilmu di kampus tercinta UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
11. Mahasiswa kelas B Manajemen Pendidikan Islam yang senantiasa saling mendukung dan memberikan semangat dan motivasi selama dalam menjalani perkuliahan

Akhirnya penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan atau bahkan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini akan penulis terima dengan rasa senang

hati dan terbuka. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya. Amiin.

Akhirul kalam penulis ucapkan jazakumullah khairan katsiran, penulis hanya bisa berdo'a agar ilmu dan dukungan yang penulis dapatkan mendapat imbalan di sisi Allah SWT.

Malang, 02 Juni 2023

Disusun

Nur Intan Anggriani

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا =	A	ز =	Z	ق =	Q
ب =	B	س =	S	ك =	K
ت =	T	ش =	Sy	ل =	L
ث =	Ts	ص =	Sh	م =	M
ج =	J	ض =	Dl	ن =	N
خ =	<u>H</u>	ط =	Th	و =	W
ح =	Kh	ظ =	Zh	ه =	H
د =	D	ع =	„	ء =	,
ذ =	Dz	غ =	Gh	ي =	Y
ر =	R	ف =	F		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أ و = aw

أ ي = ay

أ و = û

أ ي = î

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Sampul.....	ii
Motto.....	iii
Lembar Persetujuan	iv
Lembar Pengesahan... ..	v
Lembar Pernyataan.....	vi
Halaman Persembahan... ..	vii
Kata Pengantar... ..	viii
Pedoman Literasi Arab-Latin.....	xi
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Abstrak.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Orsinalitas Penelitian	9
D. Definisi Istilah.....	14

BAB II KAJIAN TEORI

A. Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an	15
1. Manajemen Pembelajaran.....	15
2. Fungsi Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an... ..	17
3. Etika dalam Pembelajaran Al-Qur'an.....	23
B. Metode At-Tibyan.....	26
1. Metode At-Tibyan.....	26
2. Pembagian Metode At-Tibyan.....	27
3. Keunggulan Metode At-Tibyan... ..	29

C. Mutu Membaca Al-Qur'an.....	31
1. Mutu.....	31
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an... ..	32
D. Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode At-Tibyan Dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an... ..	33
E. Kerangka Berpikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Kehadiran Peneliti... ..	40
C. Lokasi Peneliti.....	41
D. Data dan Sumber Data... ..	41
E. Teknik Pengumpulan Data... ..	42
F. Teknik Analisis Data	45
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	47
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
1. Profil Sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya... ..	50
2. Latar Belakang Berdirinya Sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.... ..	50
3. Visi dan Misi dan Tujuan di Sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya... ..	53
4. Guru, Tenaga Kependidikan dan Peserta didik di Sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.....	54
5. Kegiatan di Sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.....	55
6. Struktur Organisasi.....	55
B. Paparan Data Penelitian.....	56
1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.....	56
2. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.....	60
3. Implikasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.....	69
C. Hasil Temuan Penelitian... ..	76

BAB V PEMBAHASAN

- A. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.....80
- B. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.....85
- C. Implikasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.....94

BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan.....101
- B. Saran... ..102

DAFTAR PUSTAKA.....104

LAMPIRAN-LAMPIRAN... ..109

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
	Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	12
	Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38
Gambar 3.2 Teknik Analisis Data.....	46
Gambar 5.1 Bagan Hasil Penelitian... ..	100

ABSTRAK

Anggriani, Nur Intan. 2023. *Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode At-Tibyan Dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.* Tesis. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing (1). Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag. Pembimbing (2) Dr.H. Ahmad Nurul Kawakip. M.Pd., MA.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an, Metode At-Tibyan, Mutu Membaca Al-Qur'an.

Manajemen Pembelajaran merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan. Para pendidik dan kependidikan harus mempunyai strategi dalam mengelolah pembelajaran di suatu instansi atau lembaga agar dapat menghasilkan output peserta didik yang berkualitas. Metode At-Tibyan termasuk strategi yang digunakan pendidik dalam memberikan kecakapan seorang individu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid dan makhoriul huruf dan sifatul hurufnya. Oleh karena itu, dalam membaca Al-Qur'an bukan hanya mampu membaca dengan lancar, tetapi juga mengetahui makna kaidah ilmu tajwid, sifatul huruf dan makhoriul hurufnya. Maka dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian terkait manajemen pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus yang dilakukan di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan dilakukan secara terus menerus dan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Adapun analisis datanya dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data serta mengecek keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa; (1) Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya yaitu standarisasi guru, metode, dan peserta didik. (2) Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya yaitu meliputi tiga tahapan *At-Tahdir*, *At-Tamkin* dan *Al-Murojaah*. (3) Implikasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya memberikan aspek keaktifan belajar, berkomunikasi dengan bahasa arab, perhatian dan motivasi belajar, pengulangan belajar, mudah menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, dan hafal matan tuhfatul athfal.

ABSTRACT

Angriani, Nur Intan. 2023.*Management of Al-Qur'an Learning with the At-Tibyan Method in Improving the Quality of Reading the Al-Qur'an of Students at TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya. Thesis.* Islamic Education Management Study Program, Postgraduate Program at the State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Lecturer Supervisor (1). Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag. Supervisor (2) Dr.H. Ahmad Nurul Kawakip. M.Pd., MA.

Keywords: Al-Qur'an Learning Management, At-Tibyan Method, Quality of Reading Al-Qur'an.

Learning Management is a very important factor in determining the success of the educational process. Educators and education must have a strategy in managing learning in an institution or institution in order to produce quality student output. The At-Tibyan method includes strategies used by educators in giving an individual the skills to read the Qur'an properly and correctly in accordance with the laws of tajwid and makhorijul letters and their adjectives. Therefore, reading the Qur'an is not only being able to read fluently, but also knowing the meaning of the rules of tajwid science, the characteristics of the letters and the makhorijul of the letters. So thus the researcher is interested in conducting research related to the management of Al-Qur'an learning with the At-Tibyan method in improving the quality of Al-Qur'an reading of students at TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.

This study used a qualitative descriptive approach with a case study design conducted at TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya. In this research, data were obtained from various sources using data collection techniques and carried out continuously and in-depth interviews, observation and documentation. The data analysis is done through data reduction, data presentation and data verification and checking the validity of the data is done by triangulating the data.

The results of this study found that; (1) Al-Qur'an learning planning with the At-Tibyan method in improving the quality of students' reading of the Qur'an at TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya, namely standardization of teachers, methods, and students. (2) The implementation of Al-Qur'an learning with the At-Tibyan method in improving the quality of reading the Qur'an of students at TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya, which includes three stages *At-Tahdir, At-Tamkin dan Al-Murojaah*. (3) Implications of Al-Qur'an learning with the At-Tibyan method in improving the quality of Al-Qur'an reading of students at TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya provides aspects of learning activity, communicating with Arabic, attention and learning motivation, learning repetition, easily memorize the verses of the Qur'an, and memorize matan tuhfatul athfal.

مستخلص البحث

نور إنتان عنغرياني ٢٠٢٣. إدارة تعلم القرآن بطريقة التبيان في تحسين جودة قراءة القرآن للطلاب في تحفيظ الطفولة المبكرة أصدقاء القرآن السنة لمعان سورابايا. اطروحة. برنامج دراسة إدارة التعليم الإسلامي ، الدراسات العليا في الجامعة الإسلامية الحكومية الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. (المشرف ١) الدكتور أحمد فتح ياسين الماجستير (المشرف ٢) الدكتور أحمد نور الكواكب الماجستير.

الكلمات المفتاحية: إدارة تعلم القرآن، طريقة التبيان، جودة قراءة القرآن.

إدارة التعلم هي عامل مهم جدا في تحديد نجاح العملية التعليمية. يجب أن يكون لدى المعلمين والتعليم استراتيجية في إدارة التعلم في مؤسسة أو مؤسسة من أجل إنتاج مخرجات طلابية عالية الجودة. تتضمن طريقة التبيان الاستراتيجيات التي يستخدمها المعلمون في إعطاء الفرد القدرة على قراءة القرآن بشكل صحيح وصحيح وفقا لقوانين التجويد والحروف وطبيعة الحروف. لذلك ، في قراءة القرآن ليس فقط قادرا على القراءة بطلاقة ، ولكن أيضا معرفة معنى قواعد التجويد ، وطبيعة الحروف والحروف المخوريجول. وبالتالي ، يهتم الباحثون بإجراء البحوث المتعلقة بإدارة تعلم القرآن بطريقة التبيان في تحسين جودة قراءة القرآن للطلاب في تحفيظ الطفولة المبكرة أصدقاء القرآن السنة لمعان سورابايا.

يستخدم هذا البحث منهجا وصفيا نوعيا مع تصميم دراسة حالة أجريت في تحفيظ عمر الأطفال الأصدقاء الأوائل للقرآن السنة اللامعة سورابايا. في هذا البحث ، تم الحصول على البيانات من مصادر مختلفة باستخدام تقنيات جمع البيانات وإجراء مقابلات وملاحظات وتوثيق مستمر ومتعمق. يتم إجراء تحليل البيانات من خلال تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق من البيانات بالإضافة إلى التحقق من صحة البيانات التي يتم إجراؤها بواسطة تثليث البيانات.

وجدت نتائج هذه الدراسة أن ؛ (١) التخطيط لتعلم القرآن بطريقة التبيان في تحسين جودة قراءة القرآن للطلاب في تحفيظ الطفولة المبكرة أصدقاء القرآن السنة لمعان سورابايا ، أي معايير المعلم وأساليبه والطلاب. (٢) تطبيق تعلم القرآن بأسلوب التبيان في تحسين جودة قراءة القرآن لدى الطلاب في الطوق كميلاو السنة السورابايا والتي تشمل ثلاث مراحل التهذيب والتمكين والمروجية. (٣) الآثار المترتبة على تعلم القرآن بطريقة التبيان في تحسين جودة قراءة القرآن لدى الطلاب في تحفيظ الطفولة المبكرة أصدقاء القرآن السنة لمعان سورابايا سورابايا يوفر جوانب التعلم النشط ، والتواصل مع اللغة العربية ، والانتباه والدافع للتعلم ، وتكرار التعلم ، وسهولة حفظ الآيات القرآنية ، وحفظ ماتان تحفة الأتلفا

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut data hasil sensus oleh penelitian Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 merilis data tentang angka buta huruf Arab atau hijaiyah di Indonesia. Dalam data tersebut menunjukkan bahwa sekitar 225 juta populasi muslim pada usia usia 5 tahun kebawah dikatagorikan buta huruf Al-Qur'an mencapai angka 53,24%. Data tersebut diperkuat oleh riset Perguruan Tinggi Ilmu Qur'an (PTIQ) menunjukkan bahwa tahun 2018 mencapai 55, 035%, dan tahun 2019 mencapai angka 54,67% terutama di daerah pelosok. Dalam seminar gerakan melek buta huruf Al-Qur'an Tajul Arifin mengungkapkan bahwa 46% muslim yang mampu membaca Al-Qur'an. Maka dapat disimpulkan 50% lebih dari populasi masyarakat muslim di Indonesia buta huruf Al-Qur'an atau hijaiyah dari tingkat usia dini hingga lansia, mulai dari masyarakat pelosok dan masyarakat di Kota.² Maka jika dikategorikan dalam mentadabburi makna Al-Qur'an maka presentasinya akan semakin tinggi.

Adapun penyebab tingginya buta aksara Al-Qur'an disebabkan lingkungan yang kurang mendukung untuk mengajarkan Al-Qur'an, baik dukungan keluarga dan masyarakat, kurangnya guru mengaji yang berkompeten di bidang tajwid maupun tahsin yang baik, tidak seimbangny antara jumlah penyuluh agama Islam dan guru-guru TPA dengan pengetahuan dasar Al-Qur'an dengan jumlah

²Hastomo Aji, Urgensi Pemenuhan Kebutuhan Mushaf Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Al-Qur'an di Indonesia, *Jurnal Bimas Islam* Vol.15, No.1, 2020

masyarakat Islam, kurangnya minat, motivasi masyarakat, dan pemerintah.³ Problematika yang sering kali terjadi di masyarakat baik dilembaga formal dan nonformal yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an terkait pelafalan huruf hijaiyah dengan tepat sesuai dengan tempat keluarnya huruf (makhraj), dan membedakan bunyi (*tamyiz al-aswad*) antara huruf yang hampir sama bunyi atau simbolnya. Maka perlunya ada perbaikan dan bimbingan dari guru dan orangtua agar anak sejak umur usia dini sampai lansia dilatih dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil.⁴ Namun rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an anak baik disekolah maupun dirumah, penyebabnya bukan dari individu anak tersebut namun bisa jadi disebabkan oleh kegagalan guru dalam mengembangkan dan menerapkan metode yang tepat, efektif dan efisien. Pembelajaran masih tertuju pada guru sehingga anak bosan. Selain itu, guru tidak menggunakan sarana komunikasi yang dapat membangkitkan minat anak.⁵ Kelemahan-kelemahan diatas merupakan masalah dalam pendidikan yang harus diselesaikan secara tuntas.

Beberapa aspek eksternal dan internal harus diperhatikan dalam memecahkan masalah pendidikan tersebut. Aspek eksternal meliputi aspek politik, ekonomi, sosial budaya bahkan ideologi pertahanan dan keamanan. Menurut faktor internal yaitu guru, siswa, kurikulum, administrasi, metode dan lingkungan.⁶ Oleh

³Dewi Sartina, Analisis Implementasi Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an di Indonesia, *jurnal Muaddib Islamic Education Journal*, Vol.3 No.2, 2020.

⁴ Qurratul Aini, Implementasi Metode At-Tibyan Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di Lembaga Tahfidz Anak Usia Dini (PAUD) An-Nahl Pramita Tangerang, *Skripsi, UIN Jakarta*, 2022, hal. 2

⁵Fitriyah Mahdali, Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan, *Mashdar*, Vol.2, No.2, 2020.

⁶Hamzah, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Islam Siswa di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu, *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, Vol.14, No.1 2019.

karena itu, manajemen pembelajaran dan metode pembelajaran merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Dalam manajemen pembelajaran, yaitu suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan. Hubungan antara komponen-komponen tersebut sangat erat hubungannya dengan keberhasilan belajar. Bagian-bagian tersebut terdiri dari tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, penilaian, media, strategi dan penilaian pembelajara. Maka dalam setiap kompenen tersebut terdapat manajemen dalam pengoprasiannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Maka sangat diperlukan perhatian yang besar terhadap manajemen pembelajaran dan metode yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Pada sepuluh tahun belakangan ini di Indonesia telah muncul beberapa metode pembelajaran Al-Quran di Indonesia, yang dikembangkan oleh para ahli Qiraat dengan panduannya masing-masing, dan diterapkan di berbagai lembaga pendidikan formal dan nonformal. Metode tersebut adalah metode Qiroati, metode Ummi, metode Yanbu'a, metode Iqra, metode Tilawati, metode Bayan dan lainnya. Setiap metode pembelajaran Al-Qur'an memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pencapaian keberhasilan peserta didik yang tinggi dan menyeluruh tergantung pada penggunaan metode pengajaran yang tepat.⁷ Maka diperlukan pemahaman, etika dan pemahaman sesuai kebutuhan yang diolah melalui metode yang dimaknai sebagai pelatihan pendidikan.

⁷ Eva Shofiyatunnisa, Pengaruh metode Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an, *Qira'ah: Jurnal Pendidikan Agama islam*, No.12, Vol.1, 2022.

Adapun salah satu metode baru yang muncul di Indonesia pada tahun 2014 yang diberi nama At-Tibyan. Metode ini merupakan metode yang diperkenalkan oleh seorang Syaikh Ahli Qiraat yaitu *Syaikh Abdurrahman Bakr Hizbullah* yang berasal dari Madinah. Adapun lembaga yang memperkenalkan metode At-Tibyan di Indonesia yaitu yayasan Islamic Center Wadi Mubarak Bogor. Lembaga ini merupakan sebuah pondok pesantren yang memberikan kesempatan untuk para penghafal atau pecinta Al-Qur'an yang ingin mempelajari dan menerapkan metode At-Tibyan kepada anak didiknya di lembaga formal maupun non formal, Strategi Wadi Mubarak memperkenalkan metode At-Tibyan dengan mengadakan pelatihan Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PG TAUD) yang dilakukan dalam jangka waktu tiga bulan. Salah satu output dari pelatihan tersebut peserta dapat membuka lembaga TAUD SaQu dibawah naungan Islamic Center Wadi Mubarak atau dapat menerapkan metode At-Tibyan di lembaganya. Namun Lembaga atau perorangan yang ingin mengikuti Pelatihan Pendidikan Guru Tahfidz Anak usia dini harus melalui pendaftaran dan seleksi-seleksi berkas maupun tes ujian baca atau hafalan Al-Qur'an. Maka melalui pelatihan guru tersebut akan menghasilkan pendidik-pendidik Al-Qur'an yang menguasai metode At-Tibyan dengan kualitas yang unggul yang sudah teruji kemampuannya.⁸

Metode At-Tibyan memiliki beberapa keunggulan diantaranya yaitu dapat membaca Al-Qur'an dengan mengeja dari satu huruf ke huruf lainnya dengan mengetahui hukum tajwid sekaligus makhorijul huruf didalam Al-Qur'an dengan

⁸ Syaiful Anam, Efektifitas Metode At-Tibyan Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TAUD SaQu Nurussunnah di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, *Al-Manar: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, 2020.

bahasa pengantar yaitu bahasa arab, pengarang memiliki qiroah sab'ah, semua contoh diambil dari Al-Qur'an, berwarna dan menarik, dan cocok semua usia. Adapun dalam proses pembelajaran yang lengkap terhadap pembelajaran diniyah, maupun Tarbiyah Qur'aniyah. Pembelajaran Diniyah mencakup didalamnya tauhid, syarah, hadits, doa-doa yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah, matan tuhfatul athfal dan lain sebagainya, Sedangkan untuk Pembelajaran Qur'aniyah yaitu meliputi tahfidz Al-Qur'an, tahsin Al-Qur'an, dan tahajji.⁹

Pembelajaran itu sendiri adalah suatu sistem atau proses pengajaran siswa yang dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar siswa dapat mencapai tujuan belajarnya secara efektif dan efisien.¹⁰ Maka metode pembelajaran At-Tibyan ini memerlukan penanganan yang efektif dan efisien secara bertahap, terprogram dan berkelanjutan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pengetahuan, kemampuan dan keterampilan membaca Al-Qur'an. Adanya pengendalian pembelajaran metode At-Tibyan, yaitu upaya untuk mencapai keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan, khususnya mengenai mutu bacaan Al-Qur'an

Dari hasil data Mukernas ke tiga TAUD SaQu pada tahun 2022 se Indonesia. Pimpinan Islamic Center Wadi Mubarak yaitu Kh .Dr. Didik Hariyanto, Lc., M.P.I yang hadir mengatakan bahwa saat ini telah berdiri 172 TAUD SaQu Cabang di berbagai kota dan kabupaten di Indonesia yang menerapkan pembelajaran metode At-Tibyan di lembaganya.¹¹ Adapun salah satu TAUD SaQu

⁹ Muhammad Nurdin H, *Implementasi Metode At-Tibyan dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak usia Dini di TAUD SAQU Nurussunnah*, Tesis, Unissula, 2021.

¹⁰ Ridwan Wirabumi, *Metode Pembelajaran Ceramah*, ACIET, Vol.1, No.1, 2020

¹¹ <https://wadi.mubarak.com>, Mukernas III TAUD SAQU 2022.

Cabang di Surabaya yang menerapkan pembelajaran metode At-Tibyan yaitu TAUD SaQu Kemilau Sunnah. Lembaga TAUD SaQu merupakan suatu lembaga pendidikan anak usia dini yang setara dengan Raudhatul Athfal, hanya saja TAUD SaQu memiliki 80% kurikulum Tarbiyah Diniyah dan Tarbiyah Qur'aniyah. Lembaga atau sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah sudah berdiri selama tiga tahun, pada awal berdiri sudah menerapkan metode At-Tibyan. Beberapa pengajar di TAUD SaQu Kemilau Sunnah sudah mengikuti pelatihan PG TAUD di Islamic Center Wadi Mubarak Bogor, yaitu program pendidikan guru tahfidz anak usia dini yang didalamnya ditempuh tentang cara pengelolaan lembaga, kurikulum, hingga manajemen pembelajaran metode At-Tibyan yang menjadi ciri khas program tersebut. Maka dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan sudah dapat menguasai dengan baik. Adapun peraturan guru di lembaga TAUD SaQu Kemilau Sunnah yang mengajarkan metode At-Tibyan hanya guru yang sudah mengikuti PG TAUD SaQu di Islamic Center Wadi Mubarak Bogor.¹²

Melalui metode At-Tibyan ini peserta didik TAUD SaQu Kemilau Sunnah dapat membaca Al-Qur'an setelah delapan bulan sesuai hukum tajwid yang benar, mentahajji (mengeja) setiap huruf Al-Qur'an, menulis huruf-huruf Al-Qur'an, mengetahui kosa kata bahasa arab, menghafal Al-Qur'an dengan mudah dan peserta didik juga mendapatkan nilai-nilai tarbiyah yang bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka hal tersebut dapat menghasilkan output peserta didik yang

¹² Mahsa Razi Al-Afghan, *Wawancara*, (15 Januari 2023).

berkualitas disebabkan manajemen pembelajaran yang baik dalam mentransfer ilmu kepada peserta didik baik didalam kelas maupun diluar kelas.¹³

Maka atas paparan diatas peneliti ingin mengetahui lebih detail tentang bagaimana penerapan manajemen pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan. Adapun objek penelitian permasalahan di atas dengan judul “Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Tibyan dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya ”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya?
3. Bagaimana implikasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengeksplorasi perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.

¹³ Ulva, *Wawancara*, (16 Januari 2023).

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Peserta Didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.
3. Untuk mengidentifikasi implikasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan judul penelitian “Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode At-Tibyan Dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya” maka manfaat penelitian dapat ditinjau dari dua aspek yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini menjadi kajian ilmiah terkait pembelajaran metode At-Tibyan di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Sehingga kajian ini dapat memberikan manfaat sebagai ilmu pengetahuan untuk pengembangan manajemen pendidikan Islam (MPI) dan referensi yang berguna untuk pengembangan ilmu manajemen di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan informasi bagi semua kalangan, anatar lain:

- a. Bagi Sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi lembaga

pendidikan, khususnya lembaga TAUD SaQu Kemilau Sunnah. Hasil yang dipaparkan dalam penelitian ini nantinya mencerminkan kondisi yang sebenarnya ada, sehingga diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik di masa yang akan datang.

- b. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penelitian ini akan digunakan sebagai referensi tambahan bagi mahasiswa dan orang lain, khususnya mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam, ketika mereka melakukan penelitian lebih lanjut untuk diri mereka sendiri. Maka usulan peneliti kepada Universitas Islam Nasional Maulana Malik Ibrahim Malang adalah menjadikan penelitian ini sebagai studi literatur dan dokumentasi.
- c. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman dan sumber pengetahuan serta pemahaman yang dapat dikembangkan dalam bidang kepemimpinan pendidikan. Serum tersebut dapat menjadi acuan bagi ulama lain dalam membimbing pembelajaran metode At-Tibyan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an.

E. ORISINALITAS PENELITIAN

Orisinalitas penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan antara peneliti dengan peneliti lain dalam bidang penelitian. Memperjelas topik penelitian ini dengan penelitian sebelumnya agar tidak dilakukan penelitian yang sama dengan sebelumnya. Maka dapat digambarkan sebagai:

Penelitian pertama oleh Yuliawati memiliki topik yang sama dengan "Implementasi Metode At-Tibyan dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Anak Usia Dini di It-Ihya As Sunnah Kota Tasikmalaya”. Tesis sUniversitas Pendidikan Islam Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode At-Tibyan dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an pada anak usia dini merupakan metode yang dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa dengan metode At-Tibyan di dalam kelas.

Penelitian kedua oleh Syifa Nur Fauziah memiliki kesamaan tema “Manajemen Pembelajaran Al-Qur’an dengan metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Sekolah Dasar Kab. Bandung” Tesis Universitas Islam Bandung tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Perencanaan pembelajaran Al-Quran dengan metode Tilawat di SD Ar-Rafi Drajat ditulis dengan jelas sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya. Penerapan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Evaluasi pembelajaran Al-Quran dengan metode tilawati dilakukan secara munaqish untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Quran siswa dan apakah sudah naik ke jenjang berikutnya. Dalam metode Tilawati, faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Al-Qur’an dipengaruhi oleh kondisi teknis dan lapangan serta kondisi guru dan siswa.

Penelitian Ketiga oleh Muhammad Nursidi Hamdi dengan judul “Implementasi Metode At-Tibyan dalam Pembelajaran membaca Al-Qur’an Anak Usia Dini di TAUD SaQu Nurus Sunnah di kecamatan Tembalang Kota Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru pengajar metode At-

tibyan disamping mengetahui penerapan metode At-Tibyan, mereka juga diharuskan membuat RPP tahfidz. Kemudian metode At-Tibyan diterapkan memiliki 3 tahapan yaitu: Tahdir, Tamkin, dan murojaah. Tahdir yaitu guru membaca langsung keseluruhan materi, sementara murid mendengarkan kemudian tamkin pemberian materi baru dan muroja'ah mengulang materi lama.

Penelitian keempat Khusnul Aulia memiliki kesamaan tema “Implementasi Manajemen Pembelajaran membaca Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di SDN Kepanjen 2 Jombang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan rancangan pengelolaan pembelajaran, pelaksanaan pengelolaan pembelajaran dan penilaian bacaan Alquran dengan metode At-tartil di SDN Kepanjen 2 Jombang. Hasil penelitian tahap desain pembelajaran Al-Qur’an pertama kali dilakukan dengan mengadakan pertemuan dengan partisipasi pemangku kepentingan, termasuk wali santri. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, metode At-Tartil SDN 2 Jombang memiliki tiga tahap yaitu penemuan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap evaluasi terdapat tes penambahan volume yang diujikan oleh guru kelas, munaqasyah dan BMQ At-Tartil Cabang Jombang.

Penelitian kelima oleh Gozali dengan judul “Manajemen Pembelajaran Al-Qur’an dalam Meningkatkan Mutu Lulusan SMP” Jurnal Teknologi Pendidikan tahun 2021. Penelitian dilakukan di SMPIT *Al-Ukhuwah Boarding School* Subang dan SMP Al-Qur’an *Ma'rifatussalaam Boarding School* Subang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan meliputi tanda waktu dan minggu efektif, program tahunan, program semester, kurikulum, RPP dan kriteria

administrasi minimum. Organisasi meliputi pengelompokan siswa, pengelolaan kelas, pengelolaan guru dan kurikulum. Implementasinya meliputi pendahuluan, fungsi utama dan fungsi akhir dengan menggunakan metode Ummi. Monitoring dan evaluasi meliputi pengajaran, penilaian, penilaian formatif dan sumatif.

Untuk lebih jelas mengidentifikasi orisinalitas penelitian ini, peneliti menyajikan informasi terkait penelitian sebelumnya tentang persamaan dan perbedaan dalam tabel berikut:

Tabel: 1. 1
Orisinalitas Penelitian

No.	Nama, Judul, Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Yuliyawati, <i>Implementasi Metode At-Tibyan dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini</i> di Paud IT-Ihya' As Sunnah Kota Tasikmalaya, Tesis Universitas Pendidikan Islam, Tahun 2022	Penelitian ini senada mengenai pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan.	objek penelitian yaitu Paud IT Ihya' As Sunnah Kota Tasikmalaya	Penelitian yang akan diteliti <i>berorientasi pada Implementasi Metode At-Tibyan dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini</i> , kelebihan dan hambatan dalam mengimplementasikan metode At-Tibyan.
2.	Syifa Nur Fauziah, <i>Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Sekolah Dasar</i> Kab. Bandung, Tesis Universitas Islam Bandung, Tahun 2022	Aspek Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an .	Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati. -Objek Penelitian	Meneliti tentang manajemen pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati, kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan manajemen pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati, dan solusi terhadap kendala yang dihadapi dari implementasi manajemen pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati

3.	Muhammad Nursidin Hamdi, <i>Implementasi Metode At-tibyan dalam pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak usia dini</i> di TAUD SaQu Nurussunnah Semarang, Tesis Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2021	Aspek metode At-tibyan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini.	-Penelitian ini difokuskan pada efektifitas metode At-tibyan. -Penelitian bersifat Kuantitatif -Objek Penelitian	Dalam pembahasan ini membahas tentang efektifitas metode At-Tibyan dalam pembelajaran Al-Qur'an, Perencanaan pembelajaran metode At-Tibyan dan Proses Pelaksanaan Metode At-Tibyan dalam pembelajaran Al-Qur'an.
4.	Khusnul Aulia, <i>Implementasi Manajemen Pembelajaran Membaca Al-Quran Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an</i> di SDN Kepanjen 2 Jombang, Jurnal Ilmiah Indonesia, 2021.	Aspek Manajemen Pembelajaran membaca Al-Qur'an.	Penelitian ini berfokus pada Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an metode At-Tartil. -Objek penelitian di SDN	Dalam pembahasan ini membahas tentang Manajemen pembelajaran Al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat serta hasil yang dicapai dalam manajemen pembelajaran Al-qur'an berbasis metode Ummi
5.	Gozali, <i>Implementasi Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan SMP</i> , Jurnal Teknologi Pendidikan, UIKA Bogor, 2021	Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Baca Al-Qur'an Siswa.	Penelitian ini berfokus pada manajemen pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi.	Dalam pembahasan ini membahas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dengan metode Usmani dalam meningkatkan mutu bacaan Al-Qur'an siswa

Orisinalitas penelitian diatas, menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini. Persamaan tersebut terletak pada kajian teori manajemen pembelajaran Al-Qur'an, metode At-Tibyan dan mutu membaca Al-Qur'an. adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian dan fokus penelitian yang diteliti.

Maka demikian peneliti mengembangkan dari penelitian terdahulu dan belum ada yang diteliti saat ini, dengan judul “Manajemen Pembelajaran Al-Qur’an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur’an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya” dengan menggunakan metode kualitatif.

F. Definisi Istilah

1. Manajemen Pembelajaran adalah kegiatan atau mendidik yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian serta evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada baik manusia maupun non manusia sehingga tercipta proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.
2. Metode At-Tibyan adalah metode metode pengajaran Al-Qur’an yang dilakukan dengan mengeja (tahajji) huruf per huruf, kemudian menggabungkan huruf pertama dan kedua secara bersamaan. Termasuk juga untuk mengeja dan menerapkan ilmu tajwidnya.
3. Mutu adalah mencakup input, proses, dan output dalam pendidikan atau dalam bahasa inggris Quality artinya kualitas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an

1. Pengertian Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dalam pelaksanaannya melibatkan guru dan siswa.¹⁴ Definisi senada dengan apa yang dikemukakan oleh Ambarita manajemen pembelajaran adalah kemampuan guru (manajer) dalam menggunakan sumber daya yang tersedia di lembaga pendidikan melalui kegiatan menciptakan dan mengembangkan kerjasama sedemikian rupa sehingga terjadi pembelajaran di antara mereka untuk mencapai tujuan pendidikan di kelas secara efektif dan efisien.¹⁵

Sedangkan Ardiansyah mendefinisikan konsep Manajemen pembelajaran dalam arti luas dan sempit, manajemen pembelajaran dalam arti luas meliputi proses pengendalian pembelajaran melalui kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi atau evaluasi. Kepemimpinan instruksional dalam arti sempit diartikan sebagai kegiatan yang harus dipimpin guru dalam berkomunikasi dengan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.¹⁶

Muslich secara teknik mengatakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran atau KBM dapat dilihat pada beberapa hal yaitu pengelolaan tempat belajar di kelas, pengelolaan bahan pembelajaran, pengelolaan kegiatan dan waktu,

¹⁴ Suharyanti, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: yayasan kita menulis, 2020), hal 1

¹⁵ Ajat Rukajat, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2018), hal. 5

¹⁶ Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Sumber Baru, 2018), hal.24

pengelolaan peserta didik, pengelolaan sumber belajar dan perilaku mengajar.¹⁷ Senada dengan pendapat Indah komsiyah yang menjelaskan bahwa manajemen pembelajaran adalah upaya secara sadar untuk mengendalikan lingkungan sehingga seseorang membentuk dirinya secara positif dalam keadaan tertentu.¹⁸ Maka dengan demikian hakikat pembelajaran terletak pada segala upaya guru agar terjadi pembelajaran pada diri siswa. Suryanto memaparkan bahwa manajemen pembelajaran mempunyai pengertian kolaborasi untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar dan dapat dilihat sebagai kerangka acuan berpikir sistematis. Manajemen pembelajaran juga mencakup pemahaman tentang proses pencapaian tujuan belajar mengajar, dimulai dengan perencanaan, pengarahan, pengawasan dan evaluasi.¹⁹

Bedasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran adalah suatu aktivitas atau kegiatan mendidik yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian atau evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang baik dari manusia itu sendiri atau sebagainya, akibat tercipta proses belajar mengajar yang efektif serta efisien. Manajemen pembelajaran pada sekolah merupakan peneglolaan di beberapa unit pekerjaan sang personal yang diberikan wewenang untuk memperlancar suksesnya kegiatan pembelajaran. Maka dengan demikian keefektifan pembelajaran dapat mudah dicapai jika fungsi perencanaan,

¹⁷ Sima Mulyadi, *Manajemen Pendidikan Inklusi Pada Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya:Ksatria Siliwangi), 2020, hal.14

¹⁸ Anti Anisa DKK, *Manajemen Pembelajaran*, (Medan: Pusdikra Mitra Jaya, 2022), hal. 85

¹⁹ Luluk Indarti, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta:Guepedia, 2020), hal 8

pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dapat diimplementasikan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran.

2. Fungsi Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an

Fungsi manajemen pembelajaran antara lain yaitu: perencanaan, pengajaran, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM), adapun pengertiannya sebagai berikut:²⁰

a. Perencanaan Pembelajaran (Planning)

Perencanaan atau *Planning* merupakan kegiatan awal dalam sebuah pekerjaan untuk membentuk pemikiran terkait dengan pekerjaan, agar dapat menghasilkan pekerjaan yang maksimal. Perencanaan juga suatu penetapan keputusan dalam segenap aktivitas dan sumber daya dalam mencapai sesuatu tujuan.²¹ Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat penting. Maka program kegiatan apapun perlu direncanakan dengan baik, sehingga semua kegiatan akan terarah dan tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Dalam sebuah instansi seorang manajer memerlukan perencanaan pedoman kerja agar pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dan terarah. Kepala sekolah di sebuah lembaga pendidikan juga memerlukan perencanaan terkait program guru, peserta didik dan aturan lainnya yang akan diimplementasikan di lembaga tersebut. Dalam Al-Qur'an Allah memperingati kepada manusia

²⁰ Ishak Talibo, Fungsi Manajemen dalam Perencanaan Pembelajaran, *jurnal Iqra*, Vol.7 No.1 2008.

²¹ Mujahid Ahmad, dkk, *Perencanaan Madrasah Mandiri*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2003) hal. 1

untuk membuat perencanaan dalam menetapkan masa depan. Yakni di dalam surat Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (سورة الحشر: ١٨)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S:Al-Hasyr:18)”²²

Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَّا نَوَىٰ (رواه بخاري)

Artinya: “Bahwasannya semua pekerjaan diawali dengan niat, dan bahwasannya pekerjaan tergantung pada niat (rencananya)” (HR. Bukhari).²³

Maka dari ayat dan hadits di atas, dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu harus direncanakan atau diniatkan. Maka dalam upaya mengelola pembelajaran diperlukan sebuah niat (rencana), perencanaan yang baik dalam menetapkan tujuan yang akan diterapkan untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun proses suatu perencanaan dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai, melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap untuk

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an DEPAG, 1995) hal. 919

²³ Abdullah bin abdurrahman, *Syarah Hadits Pilihan Bukhari-Muslim*, (Jakarta: Darul Falah, 2018, hal.18

mencapai langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Perencanaan dapat bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara pengajarannya dan berguna sebagai pegangan bagi guru itu sendiri.²⁴ Adapun menurut Abdul Majid bahwa perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Sanjaya bahwa dalam perencanaan terdapat lima program yang harus dipersiapkan guru, diantaranya yaitu:²⁵

1) Menentukan Alokasi Waktu dan kalender Akademis

Program ini menjelaskan proses Kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam satu tahun pelajaran untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi inti sesuai dengan redaksi standar isi yang diberikan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: a) Menentukan pada bulan berapa pembelajaran dimulai dan diakhiri pada semester pertama dan kedua. b) Tentukan jumlah sebenarnya minggu di setiap bulan setelah minggu atau hari libur atau ujian. c) Menentukan hari efektif belajar setiap minggunya sesuai dengan peraturan sekolah.

2) Program Tahunan (Prota)

Menurut Nazarudin bahwa Prota adalah rencana kegiatan yang akan dilakukan, disampaikan kepada siswa dan dikerjakan oleh guru dalam

²⁴ Suryono Subroto, *Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hal.28

²⁵ Suhartini, *Fungsi Manajemen Pembelajaran Dalam Efektivitas Belajar Mengajar Pai Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah Surakarta*, (Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), hal. 5

jangka waktu (satu tahun ajaran) yang didalamnya harus terdapat antara lain: Identitas Pelajar, Kompetensi Dasar (KD), materi dan alokasi waktu.

3) Program Semester (Prosem)

Menurut Nazarudin bahwa Promes adakah rencana kegiatan yang akan dilakukan, disampaikan kepada siswa dan dikerjakan guru dalam jangka waktu satu semester dan merupakan penjabaran dari prota yang telah dibuat sebelumnya. Maka di dalamnya harus memuat antara lain: Identitas Pelajaran, Kompetensi Dasar, alokasi waktu, bulan dan pekan pelaksanaan.

4) Silabus

Silabus dapat diidentifikasi sebagai garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran.

5) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, atau lapangan untuk kompetensi dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang berlangsung terkait dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar.

b. Pengorganisasian Pembelajaran (*Organizing*)

Penerapan fungsi pengorganisasian dalam kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan pengorganisasian bagi tiap guru dalam institusi sekolah dimaksudkan untuk menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas sesuai prinsip pengorganisasian, dengan membagi tanggung jawab setiap personil

sekolah dengan jelas sesuai bidang, wewenang mata pelajaran dan tanggung jawab. Pada tahap ini kepala sekolah mengatur pembagian tugas mengajar, penyusunan jadwal pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler dengan rangkaian kegiatan.

c. Pelaksanaan Pembelajaran (*Actuating*)

Dalam fungsi pelaksanaan lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. *Actuating* merupakan implementasi dari apa yang direncanakan dalam fungsi *planning* dengan memanfaatkan persiapan yang sudah dilakukan *organizing*.²⁶

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang harus diperhatikan yaitu: siswa, guru, tujuan, materi, metode, sarana atau alat dan evaluasi. Proses pelaksanaan pembelajaran selain diawali dengan perencanaan yang bijak, serta didukung dengan komunikasi yang baik, juga harus didukung dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan siswa. Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Nana Sudjana menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang telah diatur dengan sebaik mungkin menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan yang telah ditentukan mencapai hasil yang diharapkan. Adapun proses belajar mengajar meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:²⁷

²⁶ Wibowo, *Manajemen Perubahan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006) hal. 13

²⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2018), hal.136

- 1) Tahap Pra Instruksional, tahapan ini di tempuh pada saat akan memulai suatu proses belajar mengajar. Dalam kegiatan ini guru menanyakan kehadiran peserta didik dan mencatat peserta didik yang tidak hadir. Kemudian bertanya kepada peserta didik terkait pembahasan sebelumnya. Guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai pembelajaran yang belum dikuasainya dari pembelajaran yang telah disampaikan dan mengulang-ulang materi pelajaran yang lain secara singkat. Kegiatan ini disebut kegiatan pendahuluan sebelum memulai pembelajaran.
- 2) Tahap Instruksional, tahapan ini ditempuh saat pemberian materi pelajaran, yang meliputi penjelasan kepada peserta didik terkait materi pelajaran yang harus dicapai peserta didik dan penjelasan materi pokok yang akan dibahas dan sudah dituliskan pada saat itu. Adapun materi pokok yang dibahas sebaiknya diberikan contoh-contoh yang konkret, pertanyaan dan tugas yang jelas. Selanjutnya penggunaan alat bantu atau media dalam pembelajaran untuk memperjelas pembahasan pada setiap materi pelajaran.
- 3) Teknik Evaluasi atau Tindak Lanjut, tahapan ini ditempuh saat kegiatan akhir pembelajaran hampir usai. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan guru dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan yaitu evaluasi dan tindak lanjut berupa mengajukan pertanyaan yang akan diajukan dan belum dapat dijawab oleh peserta didik (kurang dari 70%), maka guru harus mengulang pengajaran agar dapat memperkaya pengetahuan peserta didik mengenai materi yang telah dibahas dengancara

memberikan tugas dan target. Selanjutnya pelajaran diakhiri dengan memberikan pokok materi yang akan dibahas pada tahapan selanjutnya.²⁸

d. Evaluasi dan Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan pembelajaran atau biasa disebut evaluasi hasil belajar adalah sebuah kegiatan atau proses pengambilan keputusan terhadap sesuatu tujuan pembelajaran yang mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi menurut Kourilsky adalah *the act of determining the degree to which an individual or group possesses a certain attribute* (tindakan tentang penetapan derajat penguasaan atribut tertentu oleh individu atau kelompok).²⁹ Proses evaluasi pada umumnya berpusat pada siswa. Ini berarti evaluasi dimaksudkan untuk mengamati hasil belajar siswa dan berupaya menentukan bagaimana menciptakan kesempatan belajar. Namun evaluasi juga dimaksudkan untuk mengamati peranan guru, strategi pengajaran khusus, materi kurikulum, dan prinsip-prinsip yang diterapkan dalam pengajaran.

Maka penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen merupakan suatu entitas yang tidak dapat berdiri sendiri. Fungsi yang satu sangat terkait dengan fungsi lainnya. Ibarat sebuah siklus yang terus menerus berjalan tanpa henti, jika siklus tersebut berhenti maka dipastikan salah satunya tidak dapat bekerja secara baik dan maksimal.

3. Etika dalam Pembelajaran Al-Qur'an

²⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 173

²⁹ Indra Perdana DKK, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta:GuePedia), 2021, hal.8

Misi pendidikan Islam tidak hanya pada transformasi ilmu pengetahuan yang menjurus pada peningkatan kemampuan intelektual semata, tetapi juga internalisasi nilai-nilai spiritual dan nilai etika, yang justru harus mendapatkan prioritas dan ditempatkan pada posisi tertinggi. Al-Ghazali menandakan bahwa orang yang sibuk mengajar merupakan orang bergelut dengan sesuatu yang amat penting, sehingga ia perlu menjaga etiket dan kode etik profesinya. Kode etik atau tugas profesi yang harus dipatuhi oleh guru atau pendidik meliputi delapan hal: ³⁰

- a. Menyayangi peserta didiknya, bahkan memperlakukan mereka seperti perlakuan dan kasih sayang guru kepada anaknya sendiri. Guru memberikan bimbingan bagi kehidupan akhirat yang abadi, yakni menjalankan akhirat bukan tujuannya duniawi.
- b. Guru bersedia sungguh-sungguh mengikuti tuntunan Rasulullah SAW, sehingga ia tidak mengajar untuk mencari upah atau mendapatkan penghargaan atau jasa. Akan tetapi mengejar semata-mata mencari ridha Allah dan mendekatkan diri kepada Nya.
- c. Guru tidak boleh mengabaikan tugas memberi nasehat kepada peserta didiknya. Ia melarang peserta didiknya menggeluti tahap keilmuan tertentu sebelum waktunya, atau menggeluti keilmuan yang filosofis sebelum menyelesaikan keilmuan pengantar.

³⁰ Nisa Nurrahma, Etika Pendidik Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Qur'an Surah Ar-Rahman ayat 1-4), *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol.7 No.1 , 2022

- d. Termasuk dalam profesional guru, adalah mencegah peserta didiknya jatuh kedalam akhlak tercela melalui cara represif mungkin dan melalui cara penuh kasih sayang, tidak dengan cara mencemooh atau kasar.
- e. Kepakaran guru dalam spesialis keilmuan tertentu tidak menyebabkan memandang rendah disiplin keilmuan lainnya. Semisalnya guru yang pakar dalam ilmu bahasa tidak remeh terhadap pakar ilmu fiqih.
- f. Guru menyampaikan materi pengajarannya sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didiknya. Ia tidak mengajari materi diluar jangkauan pemahaman peserta didiknya.
- g. Guru mau mengamalkan ilmunya, sehingga yang ada adalah menyatunya ucapan dan tindakan.

Sedangkan menurut Imam An-Nawawi menjelaskan tentang etika peserta didik dalam belajar, khususnya belajar Al-Qur'an adalah³¹:

- a. Peserta didik harus mensucikan hatinya dari berbagai macam penyakit hati agar mudah menerima ilmu dan menghafalnya untuk selanjutnya akan mengamalkannya.
- b. Seorang murid harus menghilangkan segala hal yang dapat merintangai usahanya untuk menyempurnakan ijtihadnya dalam mendapat ilmu dan selalu ridha menerima kekurangan dalam hal pangan dan bersabar atas kesulitannya.
- c. Harus bersikap tawadhu kepada guru dan ilmu yang akan diterimanya.

³¹ Uswatun Hasanah, *Konseptualisasi Etika Peserta Didik Dalam Menuntut Ilmu Al-Qur'an di Era 4.0, Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.12, No.2, 2022.

- d. Seorang murid harus belajar kepada guru yang ahli pada bidangnya
- e. Jangan belajar kepada guru yang hanya belajar melalui buku saja tanpa adanya guru.
- f. Seorang peserta didik harus memandang wajah gurunya dengan pandangan yang penuh kehormatan dan meyakini kemampuan ilmu dan keahliannya dalam berbagai ilmu.

Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Guru dan murid harus memiliki etika atau adab yang baik dan saling menghormati yang satu dengan yang lainnya. Seorang guru harus memberikan contoh dan ilmunya semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran. Agar peserta didik dapat menerima ilmu dengan baik dan merasa puas dengan materi yang telah disampaikan guru.

B. Metode At-Tibyan

1. Pengertian Metode At-Tibyan

Pengertian Metode secara umum yaitu cara atau jalan yang dilakukan seseorang dalam menuju suatu tujuan sesuai harapan³². Guru menyajikan suatu bahan pelajaran yang sudah dikuasai oleh guru untuk mengajar ketika di kelas, baik yang dilakukan secara individu maupun secara kelompok agar pelajaran itu mudah dimengerti. Adapun metode At-Tibyan merupakan salah satu metode dalam pembelajaran membaca Al-Quran yang baik sesuai hukum-hukumnya.

Syekh Abdurrahman Bakr merupakan pendiri atau penyusun dari metode At-Tibyan, pada tahun 1433 H atau era Hosni Mubarak, beliau menjadi

³² Walikota, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Nusantara*, (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022), hal. 20

menteri pendidikan dan pengajaran di Mesir dan Madinah Al Munawwarah menjadi tempat domisili beliau. Metode ini dibuat dengan tujuan menolong atau mempermudah siapa saja yang berkehendak belajar Al-Qur'an dari usia dini hingga lansia. Ciri khas dari pelaksanaan Metode At-Tibyan yaitu metode pengajaran Al-Qur'an yang dilakukan dengan mengeja (tahajji) huruf per huruf, kemudian menggabungkan huruf pertama dan kedua secara bersamaan. Termasuk juga untuk mengeja dan menerapkan ilmu tajwidnya. Metode tahajji ini dapat membantu pembelajaran kemampuan seorang anak dalam pengenalan harakat-harakat, macam-macam mad dan hukum-hukum tajwid lainnya.³³

Terdapat prinsip-prinsip yang harus diikuti dalam penerapan metode At-Tibyan diantaranya ada, mengajarkannya dengan cara yang praktis, memakai tahajji (mengeja) dengan bahasa arab, mengajarkannya secara klasikal dengan peraga, mengajarkan secara personal (individual) melalui simak dengan buku, menggunakan tkrar (pengulangan) untuk memudahkan hafalan ayat Al-Qur'an. Sudah ada beberapa sekolah yang menerapkan metode ini di Indonesia, bahkan sudah ada tempat yang menyediakan pelatihan untuk pengajar-pengajarnya.

2. Pembagian Metode At – Tibyan³⁴

Terbagi 3 jilid buku untuk pembelajaran metode At – Tibyan, yaitu:

- a. Tamhidi, berjudul “At–Tibyan fi ta’limil Qur'an bil Qur'an”.

Disebut dengan tamhidi (pengantar). Buku ini berisi tentang huruf hijaiyah dan syair-syair Arab yang bermanfaat. Buku tamhidi diperuntukkan

³³ M. Iqbal Anshari, Sistem Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Tibyan di Rumah Tahfidz Ummul Qura' Kota Banjar, *Jurnal Ilmiah keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 9 No. 2, 2018

³⁴ Anam, Efektivitas metode AT-Tibyan dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TAUD SaQu Nurussunnah Semarang, *jurnal komunikasi dan pendidikan*, No. 9 Vo.2, 2022

untuk orang yang pemula sekali dalam mengenal huruf-huruf Al-Qur'an. Buku ini juga disertai dengan latihan menulis huruf- huruf hijaiyah. Buku tamhidi ini didesain dengan semenarik mungkin untuk ketertarikan anak dengan buku ini. Dalam pembelajaran tamhidi anak difokuskan untuk mengenali terlebih dahulu huruf hijaiyah serta dapat mengetahui perbedaan bentuk huruf-huruf hijaiyah tunggal dan sambung, belajar huruf hijaiyah berharakat fathah, belajar membaca kalimat Al-Qur'an dalam keadaan fathah, membaca contoh-contoh dari Al-Qur'an yang terdiri dari dua kata yang berharakat fathah. Dalam tahap tamhidi ini anak juga diajarkan syair di setiap huruf hijaiyah yang isinya bermanfaat terkait akidah anak.

b. Al juz ul awwal (juz 1),

berjudul "At-tibyan fii itqonil qur'an bil Qur'an". Buku ini diperuntukkan untuk anak berusia kisaran 5-7 tahun. Dalam tahapan buku ini anak diajarkan tentang:

- 1) Pendalaman huruf hijaiyah dengan harakat fathah.
- 2) Pendalaman huruf hijaiyah dengan harokat kasroh, dhommah dan membaca kata atau kalimat yang tergabung dari tiga harakat.
- 3) Belajar mad thobi'i mad badal.
- 4) Belajar harakat fathatain, kasratain dan dhommatain
- 5) Belajar huruf-huruf yang berharakat sukun dan belajar membaca beberapa potongan ayat Al Qur'an.
- 6) Belajar huruf hijaiyah dalam keadaan tasydid dan hukum mim dan nun yang bertasydid.

C. Al juz'u tsani (juz 2)

berjudul “At-tibyan fii itqonil qur'an bil Qur'an “Buku ini adalah tahap terakhir pembelajaran Al-Qur'an. Dijelaskan dalam buku ini mengenai berbagai macam-macam hukum tajwid dengan mentahajji atau mengeja. Disini anak harus banyak berlatih membaca dengan baik dan benar. sebagian ayat gharib Al-Qur'an dan berbagai sebab dari turunnya Al-Qur'an.³⁵

3. Keunggulan Metode At-Tibyan

Setiap metode pasti mempunyai kelebihan dalam pelaksanaan metode pembelajaran tersebut. Pelaksanaan metode At-Tibyan pada pembelajaran Al-Qur'an memiliki beberapa keunggulan atau kelebihan yang tidak ada di metode pembelajaran yang lain, diantaranya seperti di bawah ini:³⁶

1) Pengarang mempunyai qiro'ah Sab'ah

Syekh Abdurrahman Bakr merupakan orang pertama penggagas metode At-Tibyan. Beliau mempunyai kapasitas dan kualitas yang istimewa dalam aspek pemahaman dan pembelajaran Al-Qur'an, dengan menguasai qiro'ah sab'ah.

2) Seluruh contohnya dari Al-Qur'an.

Menerapkan berbagai contoh merupakan hal lazim yang dilakukan dalam pengajaran Al-Qur'an khususnya bagi pemula. Sebab kualitas dari peserta didik juga dipengaruhi oleh bagaimana pemberian contoh pada mereka

³⁵ Siti Munawaroh, Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi di Sekolah Pertama Islam Terpadu Darussalam Sangatta Kutai Timur, *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Syammi*, Vol. 1 No. 1 20016.

³⁶ Syaiful Anam, Efektifitas Metode At-Tibyan dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di Taud Saqu Nurussunnah di Kecamatan Tembalang Kota Semarang, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 9 No. 2, 2020, hal.15

secara baik dan menarik. At-Tibyan sendiri mengambil contoh dari Al-Quran guna membantu mempercepat pemahaman para peserta didik.

3) Belajar Al-Qur'an dan bahasa Arab

Al-Qur'an adalah kitab suci dengan bahasa Arab, dengan demikian cara termudah untuk memperpelajarinya ialah dengan meningkatkan kemampuan berbahasa Arab. Metode At-Tibyan turut memperhatikan kemampuan bahasa Arab sebagai satu kesatuan dengan pembelajaran Al-Quran bagi para peserta didik. Komparasi ini seperti mendayung menuju dua sekaligus, sebab selain memperoleh pembelajaran Al-Qur'an, para peserta didik juga memperoleh pembelajaran bahasa Arab.

4) Belajar mengeja dengan Tajwid dan makhorijul huruf

Tahap pertama yang dilakukan dalam metode At-Tibyan ialah dengan melakukan teknik mengeja, seperti metode-metode pada umumnya. Namun metode ini lebih lengkap karena turut memuat praktik pembelajaran tajwid dan makhorijul huruf.

5) Contoh sesuai dengan tahapan pelajaran (sistematis)

Tahap pembelajaran dalam sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an sangat menentukan bagi anak didik. Metode At-Tibyan memiliki tahapan-tahapan yang sistematis dan jelas dengan capaian-capaian sehingga memudahkan para guru untuk mengevaluasi peserta didik.

6) Cocok bagi segala usia (Usia dini sampai lansia)

Dengan beberapa tahapan yang terkonsep secara sistematis, kejelasan target pencapaian dan fleksibilitas metodologi pembelajaran, metode At Tibyan

ini menjadi cocok bagi semua kalangan, terlebih para pengajarnya juga mendapatkan kebebasan dalam berimprovisasi.

7) Berwarna dan menarik.

Dalam penyampaianya metode At-Tibyan juga mengandung suatu keunikan dan kreativitas membuat penerapannya menjadi menyenangkan. Salah satunya dengan instrumen gambar berwarna dan penerapan ilmu Tauhid dengan benar bagi para peserta didik yang mengikutinya. Metode At-Tibyan menjadi pembelajaran diniyah yang sedemikian lengkap, sebab telah meliputi Tauhid, Hadits, Sirah, Doa dengan sumber Al-Qur'an dan Sunnah, Tuhfatul Athfal dan lain sebagainya.

C. Mutu Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Mutu

Secara umum mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang dan jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Mutu berasal dari bahasa Inggris yakni *Quality* yang artinya adalah kualitas. Mutu merupakan indikator nilai tertinggi dari produk dan jasa. Menurut Kementerian Pendidikan Nasional yang dikutip oleh Mulyasa dalam Zahro pengertian mutu pendidikan mencakup beberapa aspek diantaranya³⁷:

³⁷ Siti Muawanatul H, Kepemimpinan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Era Pandemi Covid 19, *Jurnal: CARE*, Vol. 1, No.3, 2020

- a. Proses input, dalam proses dari awal penerimaan siswa baru sudah mulai disaring, mana siswa yang diterima dan mana yang tidak diterima sebagai langkah awal seleksi terhadap mutu SDM pada bidang siswanya.
- b. Proses, dalam kategori proses ini diharapkan benar-benar di tata, kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga hasilnya nanti akan sesuai dengan output lembaga. Pada proses ini tentunya melibatkan peran banyak orang yang ada di lembaga tersebut. Proses Pendidikan juga merupakan perubahan sesuatu menjadi sesuatu yang lain.
- c. Output pendidikan, jika input pendidikan merupakan sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan demi kelangsungannya sesuatu proses. Selanjutnya output pendidikan merupakan kinerja sekolah, yaitu prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses dan program sekolah.

Sedangkan mutu dalam kamus besar bahasa Indonesia artinya ukuran, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan).³⁸ W. Edwards Deming berpendapat bahwa mutu adalah pemecahan masalah untuk mencapai penyempurnaan secara terus menerus. Menurut Tjiptono, mutu yakni kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk dan jasa sesuai dengan harapan dan keinginan pelanggan.³⁹

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang didalamnya terdapat petunjuk serta rahmat bagi seluruh umat manusia yaitu suatu bimbingan atau arahan untuk meraih kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Maka

³⁸ Widiyarti dan Suranto, *Konsep Mutu dan Manajemen Pendidikan Vokasi*, (Semarang: Alprin, 2020), hal. 3

³⁹ Musyaffa, *Total Quality Management dalam Meningkatkan Mutu Madrasah*, (Serang : A-Empat, 2019). hal. 4

sebagai umat Muslim memiliki kewajiban untuk mempelajari Al-Qur'an, mulai dari membaca, menghafal, mantadabburi dan mengamalkan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Robbins berpendapat bahwa kemampuan ialah kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Senada dengan pendapat Kartina De Riset menyatakan bahwa kegiatan membaca adalah kegiatan yang membentuk visual dan bahasa seorang anak. Kemampuan membaca merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran anak, maka kemampuan membaca harus dimiliki anak sejak usia dini.⁴⁰ Hal tersebut dikarenakan membaca merupakan bekal untuk kehidupan anak dimasa yang akan datang. Dalam kegiatan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, hendaknya harus memperhatikan kaidah-kaidah tajwid agar bacaan anak berkualitas.

D. Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode At-Tibyan Dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an.

Menurut Sue dan Glover bahwa manajemen pembelajaran adalah proses menolong murid untuk mencapai pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan pemahaman terhadap dunia disekitar mereka. Konsekuensinya adalah manajemen pembelajaran menciptakan peluang bagaimana murid belajar dan apa yang dipelajari oleh murid.⁴¹ Senada dengan pendapat Mohamad Yamin mengatakan bahwa manajemen pembelajaran merupakan suatu cara untuk mempersiapkan dan

⁴⁰ Fitriyah Mahdi, Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan, Madar: *Jurnal Studi Al-qur'an dan Hadits*, Vol. 2 No. 2, 2020.

⁴¹ Masturin, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural*, (Semarang:Lawwana) 2014, hal. 35

menyiapkan peserta didik agar mampu berpartisipasi aktif dan kritis sebagai anggota yang produktif dan aktif.⁴²

Syafaruddin memaparkan manajemen pembelajaran merupakan proses pemberdayaan sumber daya dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Dalam manajemen pembelajaran setidaknya terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. *Pertama perencanaan* merupakan kegiatan merancang tujuan serta menentukan cara dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada umumnya dalam pembelajaran perencanaan ini dapat berupa kegiatan perancangan RPP. *Kedua Pengorganisasian* mengintegrasikan sub-sub sehingga terciptanya hubungan antara satu dengan yang lainnya. *Ketiga, Pelaksanaan* berarti melaksanakan rancangan yang telah disepakati pada langkah perencanaan. *Keempat, Evaluasi Pembelajaran*, merupakan kegiatan membandingkan antara pelaksanaan dengan rencana yang telah disusun pada kegiatan perencanaan, kemudian mengidentifikasi hambatan-hambatan serta faktor pendukung.⁴³

Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran Al-Qur'an adalah suatu proses interaksi antara guru dengan murid yang dimana guru menyampaikan materi pembelajaran Al-Qur'an kepada murid dengan harapan murid mampu mencapai target pembelajaran yang telah ditentukan. Sedangkan untuk tujuan pembelajaran Al-Qur'an menurut Mahmud Yunus mengemukakan ada tiga tujuan pembelajaran yaitu: (1) agar pelajar dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan betul menurut

⁴²Diaddin, *Implikasi Manajemen Pembelajaran Dayah di Aceh*, (Pasaman: Azka Pusaka), 2022, hal.19

⁴³ Rosyidah, "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus Longitudinal di Pondok Pesantren" *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Al-Thariqoh*, Vol.6, No.1, 2021, hal.15

tajwid, (2) agar pelajar dapat membiasakan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, (3) memperkaya pembendaharaan kata-kata dan kalimat yang indah dan menarik.⁴⁴

Maka fungsi manajemen pembelajaran Al-Qur'an secara besar mencakup empat hal, yaitu perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).⁴⁵ Maka jika dikaitkan dengan pembelajaran Al-Qur'an metode At-Tibyan pada anak usia dini, manajemen pembelajaran Al-Qur'an metode At-Tibyan adalah rangkaian suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama antara pihak yang terlibat dalam pembelajaran, dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien pada anak usia dini. Manajemen pembelajaran Al-Qur'an metode At-Tibyan pada anak usia dini mencakup tiga kegiatan penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

Menurut *Syeikh Abdurrahman Bakr* penggagas metode At-Tibyan dalam pembelajaran Al-Qur'an akan menjadi bermutu atau menghasilkan output yang berkualitas maka harus menerapkan sistem pembelajaran Al-Qur'an sebagai berikut.⁴⁶

⁴⁴ Ade Abdul Muqit, "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak usia Dini (Studi Kasus di PAUD Ad-Din Cirebon)", *El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, Vol. 1, No.2, 2021, hal. 8

⁴⁵ M. Iqbal Anshari, "Sistem Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode At-Tibyan Di Rumah Tahfidz Ummul Qur'a Kota Banjarmasin", *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan, dan Kemasyarakatan*, Vol. 9, No.2, 2018, hal. 20

⁴⁶ Mayang Widiatoro, "Peran TPQ Nurul Hidayah Dalam Memperbaiki Bacaan Qur'an Anak-Anak di Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara", *Tazkirah: Jurnal:Transformasi Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol.7, No.2, hal. 8

1. Telah mengikuti PG-TAUD SaQu Pusat

Semua guru Al-Qur'an yang mengajarkan metode At-Tibyan harus sudah mengikuti PG-TAUD SaQu Pusat secara tuntas, dan dinyatakan lulus dengan hasil yang memuaskan.

2. *Goodwill* manajemen

Kesediaan, dukungan dan perhatian dari pimpinan lembaga atau pengelolaan terhadap pembelajaran Al-Qur'an.

3. Memiliki hafalan Al-Qur'an .

Semua guru Al-Qur'an yang mengajarkan metode At-Tibyan telah memiliki hafalan Al-Qur'an minimal juz 30. Adapun hal tersebut disebabkan peserta didik akan mentahajji dan menghafal Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan, berawal dari surah yang mudah dan pendek.

4. Berbahasa arab aktif

Buku At-Tibyan memiliki tiga jilid yang didalamnya keseluruhannya menggunakan bahasa arab. Tiga jilid tersebut yaitu tamhidi, juz al-awwal, dan juz ats-sani. Maka guru harus dapat menggunakan bahasa arab dalam berinteraksi dengan peserta didik. Agar pembelajaran di kelas berjalan secara efektif dan efisien.

5. Melakukan tahapan dengan baik dan benar

Melakukan tahapan pengajaran yang sesuai dengan karakteristik objek yang akan diajar, dan tahapan sesuai dengan bidang yang akan diajarkan, serta tahapan yang sesuai dengan problem kemampuan orang membaca Al-Qur'an.

6. Mastery learning yang konsisten

Ketuntasan yang diharapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode At-Tibyan mendekati 100%. Khususnya pada jilid tamhidi dan at-sanni, karena akan menentukan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik. Prinsip dari mastery learning adalah bahwa peserta didik hanya boleh melanjutkan ke jilid berikutnya.

7. Rasio guru dan peserta didik yang propesional

Rasio yang ideal dalam belajar membaca Al-Qur'an metode At-Tibyan adalah dua guru mengajar maksimal 10 peserta didik di dalam kelas.

8. Kontrol internal dan eksternal

Kontrol mutu yang dilakukan oleh internal atau koordinator At-Tibyan di lembaga pendidikan dan kontrol eksternal metode At-Tibyan di TAUD SaQu Pusat.

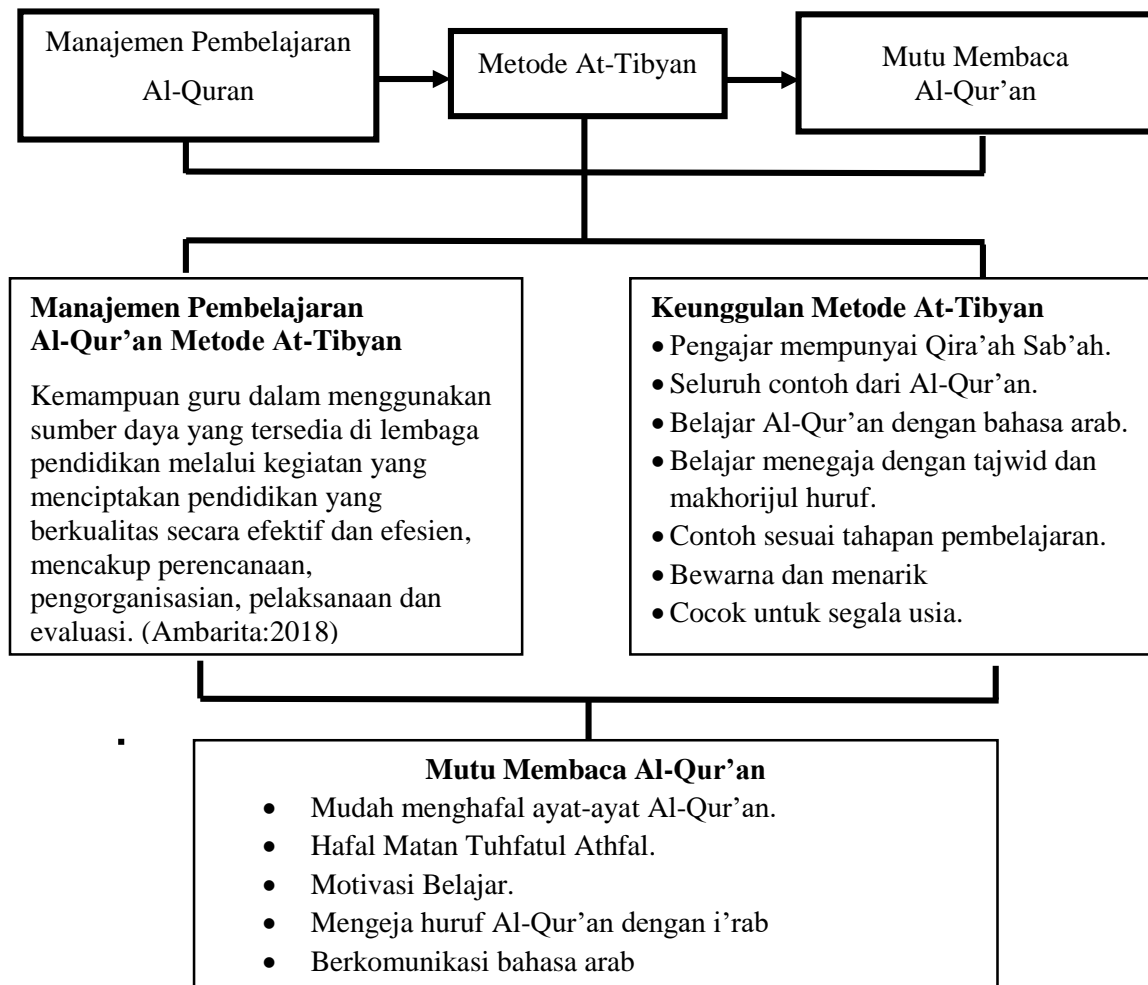
9. Progress raport peserta didik

Sistem mutu pembelajaran Al-Qur'an metode At-Tibyan dibuat agar siswa mendapat pelayanan terbaik selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi detail setiap siswa harus dilakukan oleh guru dan manajemen, baik evaluasi harian, mingguan dan bulanan.

Maka dapat disimpulkan mutu membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan akan berkualitas jika melakukan sistem-sistem diatas secara baik dan benar. Sistem tersebut harus dipadukan dengan manajemen pembelajaran Al-Qur'an metode At-Tibyan.

E. Kerangka Berpikir

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, peneliti dapat menggambarkan melalui skema tata pikir penelitian. Skema tata pikir penelitian sebagai bahan sandaran alur berpikir dalam melakukan penelitian. Skema tata pikir penelitian ini disajikan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan, dan Bagaimana implikasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an. Maka akan digali makna dari apa yang terjadi di lapangan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka peneliti turun langsung ke lapangan yaitu TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya, sekaligus melakukan analisis data selama proses penelitian.

Penelitian kualitatif didefinisikan oleh John Creswell sebagai suatu proses bertahap bersiklus yang dimulai dengan identifikasi masalah, atau isu yang akan diteliti. Setelah masalah diidentifikasi kemudian diakui dengan mereview bahan bacaan atau kepustakaan. Sesudah itu menentukan dan memperjelas tujuan penelitian, dilanjutkan dengan pengumpulan data dan analisa data. Kemudian menafsirkan (*interpretation*) data yang diperoleh.⁴⁷ Sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus sebagaimana dinyatakan oleh Ahmad Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron yaitu “penelitian studi kasus merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu, kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan

⁴⁷ Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis*, Malang: Media Nusa Creative, 2016. hal.21

informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.⁴⁸

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini tugas peneliti adalah sebagai penyelidik serta pengais data, dalam hal ini peneliti subjek utama dalam penelitian. Kemampuan peneliti juga diuji dalam bertanya, mengamati, memahami, dan menginterpretasikan data penelitian yang akan disampaikan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini menjadi partisipan penuh yang mana menjadi informan dan subjek penelitian. Adapun langkah-langkah peneliti dalam pengumpulan data adalah:

- a. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada pihak lembaga TAUD SaQu Kemilau Sunnah dengan perkenalan dan menyampaikan maksud dan tujuan untuk melakukan penelitian.
- b. Peneliti melakukan observasi dalam hal yang menjadikan objek adalah TAUD SaQu Kemilau Sunnah dengan mewawancarai pihak yang ada di sekolah.
- c. Kemudian peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan waktu yang disepakati oleh kedua belah pihak yang antara peneliti dan informan.
- d. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁴⁸ Ahmad Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang, Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo Kota Semarang, 2019), hal.6

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di Sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya. Jl. Kebonsari Gang IV No.11 Kota Surabaya, Jawa Timur. Alasan Peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Merupakan salah satu sekolah formal tingkat anak usia dini yang memberikan perhatian besar terhadap pembelajaran Al-Qur'an.
2. Merupakan sekolah yang menerapkan metode At-Tibyan di Surabaya.
3. Memiliki kurikulum dua pembelajaran Al-Qur'an

D. Data dan Sumber Data

Pengertian data kualitatif menurut Sugiyono adalah sumber data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa nama dan alamat obyek penelitian. Sedangkan Sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data tersebut diperoleh.⁴⁹ Adapun data yang diperoleh meliputi: Data Primer dan Data Sekunder

1. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung, dari sumber pertama dan tempat objek penelitian dilakukan.⁵⁰ Melalui sumber data primer, peneliti akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan fakta yang jelas. Peneliti mendapatkan sumber data langsung dari subjek penelitian di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal. 107

⁵⁰Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Jakarta: Alfabeta, 2010, hal. 137

Peneliti mengambil sumber data yang paling utama melalui Guru At-Tibyan atau pemegang kurikulum At-Tibyan. merupakan sumber informasi untuk mendapatkan data tentang manajemen pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan, yang dilakukan pemegang kurikulum At-Tibyan agar mutu peserta didik membaca Al-Qur'an berkualitas. Selain itu yang akan menjadi sumber data yaitu, Kepala sekolah, guru kurikulum, dan Guru At-Tibyan .

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, seperti dalam segala bentuk dokumen.⁵¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pekerjaan penelitian yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian. Hubungan kerja (*Fieldwork relation*) antara peneliti atau kelompok peneliti hanya berlaku untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif melalui kegiatan atau teknik pengumpulan data dengan teknik observasi partisipan, wawancara yang mendalam dengan informan atau subjek penelitian, pengumpulan dokumentasi dengan penelaahan terhadap berbagai referensi yang relevan dengan penelitian.⁵² Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.⁵³ Adapun jenis observasi yang

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Jakarta: Cipta Pustaka, 2012, hal 45

⁵² Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hal. 120.

⁵³Raco, *Metode, Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*, (Jakarta, Pt. Gramedia Widiasarana, 2018, hal.12

digunakan Observasi partisipatif. Observasi partisipatif peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang ditelitinya, baik melibatkan diri secara langsung dalam situasi sosial kegiatan penelitian maupun sebagai pengamat kegiatan, sehingga peneliti berbaur akrab dengan sumber informasi, yaitu Kepala sekolah, Guru Kurikulum, dan Guru At-Tibyan. Adapun pengamatan yang dilakukan berkaitan dengan Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode At-Tibyan dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.

2. Wawancara

Teknik kedua adalah Wawancara, wawancara di definisikan oleh Esterberg sebagai berikut. *“A Meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) komunikasi secara langsung.⁵⁴

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, Guru kurikulum At-Tibyan, dan guru kelas untuk mengetahui proses manajemen pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan. Agar mendapat informasi kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik mendapat predikat mumtaz.

3. Dokumentasi

⁵⁴ Muri, Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 85

Adanya dokumentasi penelitian adalah suatu bentuk sumber data pendukung penelitian. yaitu transkrip, catatan, gambar, dan dokumentasi lain merupakan upaya pengalihan bukti yang dilakukan oleh peneliti tentang manajemen pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya, Jawa Timur.

Adapun dokumentasi yang digali peneliti adalah:

- a. Profil Visi dan Misi TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya
- b. Struktur Kepengurusan TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya
- c. Dokumen kurikulum
- d. Job Description
- e. Dan data lain yang terkait dengan penelitian ini.

Identifikasi Fokus Penelitian Sumber Data, Instrumen Penelitian, Tema
Pertanyaan atau isi dan dokumen.

Tabel 3.1

Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Narasumber	Teknik Pengumpulan Data
1.	Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya?	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru At-Tibyan ● Guru Kurikulum ● Kepala Sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ● Observasi ● Wawancara ● Dokumentasi

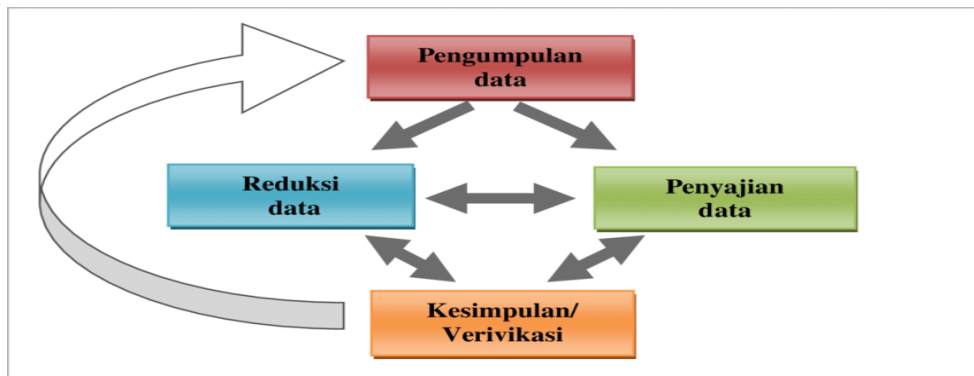
2.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya?	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru At-Tibyan ● Kepala Sekolah ● Guru Kurikulum 	<ul style="list-style-type: none"> ● Observasi ● Wawancara ● Dokumentasi
3.	Bagaimana implikasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya?	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru At-Tibyan ● Guru Kurikulum ● Kepala Sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ● Observasi ● Wawancara ● Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan wawancara lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Langkah-langkah analisis meliputi:⁵⁵

⁵⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2018), hal. 45



Gambar: 3:2 Teknik Analisis Data (Miles dan Huberman)

a) Reduksi Data (Data Reduction)

Peneliti melakukan reduksi data pada proses pengklasifikasikan data, pengumpulan data, konsentrasi penelitian, pemilihan data yang awalnya masih banyak dan kompleks. Reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data dilakukan di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya, yaitu pada waktu penyusunan proposal pada saat menentukan tempat, perumusan pertanyaan penelitian, dan memilih pendekatan dalam pengumpulan data. Reduksi data dilanjutkan sesudah kerja lapangan, sampai laporan akhir penelitian selesai.

b) Data Display (Penyajian Data)

Menurut Miles Huberman mengatakan bahwa penyajian data yang dimaksud untuk mendapatkan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini dimaksud untuk menemukan suatu makna dari data-data yang diambil dari manajemen pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya. Kemudian akan disusun secara sistematis dan disederhanakan.

c) Kesimpulan (verifikasi)

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang merupakan langkah terakhir yang diambil oleh peneliti dalam membelah informasi sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan tentang hasil analisis manajemen pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan. Maka dilakukan dengan *credibility, tranferabilitas, dependability, dan confirmability*. Istilah tersebut pada dasarnya merupakan kriteria yang bertujuan untuk menjamin *trustworthiness* (kelayakan untuk dipercaya) sebuah penelitian. Istilah tersebut diatas merupakan rangkuman dari tahap pengecekan keabsahan data yang merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian kualitatif yaitu:⁵⁶

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini banyak berperan dalam menentukan dan menjustifikasi data, sumber data, kesimpulan dan hal-hal penting. Untuk memperoleh kredibilitas dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Pertama memperpanjang waktu penelitian di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya. Peneliti menggunakan teknik

⁵⁶Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 75

ini dalam rangka untuk menemukan data secara komprehensif dan utuh menangkap fenomena-fenomena, gejala, dan pesan-pesan yang terkandung dalam manajemen pembelajaran Al-Qur'an di sekolah tersebut. Kedua, peneliti menggunakan dua macam triangulasi waktu sumber dan data.⁵⁷

2. Keteralihan (*Transferability*)

Peneliti melakukan transferability dengan tujuan agar orang lain dapat memahami hasil penelitian ini, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasilnya. Peneliti membuat laporan secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya tentang manajemen pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Selanjutnya dalam kriteria ini peneliti gunakan untuk menilai apakah teknik penelitian bermutu dari segi prosesnya. Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan dan laporan hasil penelitian sehingga kesemuanya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, peneliti berusaha memerankan promotor untuk memberikan uji kelayakan terhadap isi penelitian ini. Promotor I pada penelitian ini adalah Dr.H. Ahmad Yasin, M.Ag dan Dr. H. Ahmad Nurul Kawakib, M.Pd., MA.

3. Kepastian (*Confirmability*)

Konfirmabilitas atau kepastian diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh objektif atau tidak. Hal ini bergantung pada persetujuan beberapa

⁵⁷ Adi Utarini, *Penelitian Kualitatif Dalam Pelayanan Kesehatan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), 2021, hal. 10

orang dan kelengkapan data pendukung lain terhadap data penelitian ini. Untuk menentukan kepastian data, peneliti akan menginformasikan data dengan para informan yang kompeten yang ada di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya. Dalam hal ini peneliti melakukan konsultasi secara intensif dan revisi berulang-ulang sejak dimulainya kegiatan penelitian ini dengan cara berkonsultasi dengan promotor.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya

TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya adalah Lembaga Pendidikan Tahfidz Anak Usia Dini Sahabat Qur'an atau sekolah balita yang awal berdiri menginduk di bawah Yayasan Sahabat Qur'an. Namun saat ini sekolah sudah berbadan hukum mandiri di bawah naungan Yayasan Tarbiyah Kemilau Sunnah. (SK. Kemenkumham RI No. AHU-0003679.AH.01.04. Tahun 2023).

TAUD SaQu Kemilau Sunnah merupakan lembaga pribadi milik Yayasan Tarbiyah Kemilau Sunnah yang memiliki satu gedung dengan tiga ruangan, dan satu kantor. Adapun di depan gedung terdapat taman bermain anak-anak. Sedangkan alamat TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya terletak di Jl. Kebon Sari, Gang IV No.11 Kota Surabaya, Jawa Timur. Telp.0856-0648-8204 email:tarbiyahkemilausunnah@gmail.com⁵⁸

2. Latar Belakang Berdirinya TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya

Lembaga pendidikan TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya berdiri dilatar belakang oleh keprihatinan Ust.Mahsa Razi Al-Afghan yang mana beliau merupakan mudir Lembaga TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya, beserta istri beliau Umma Ulfa Muna binti Bakri. Beliau melihat begitu banyak remaja yang sudah beranjak dewasa dan beragama Islam tetapi mereka tidak memahami konteks dan beragama yang baik bahkan yang telah miris mereka hampir mayoritas tidak

⁵⁸ Data dari hasil Dokumentasi, 15/03/2023

bisa membaca Al-Qur'an sama sekali. Melihat keprihatinan tersebut maka Ust. Mahsa Razi Al-Afghani dan istri pada tahun 2018 memulai mengawali dengan bincangan ringan yang kemudian menjadi konsep semangat dan tekad kedepan untuk berkontribusi dalam dakwah pendidikan khususnya di segmentasi pendidikan anak usia dini (PAUD).

Kritis lain yang dipikirkan Ust. Mahsa Razi Al-Afghan⁵⁹ beserta istri adalah banyaknya lembaga pendidikan Islam di segmentasi usia SD-SMP-SMA atau yang sederajat dan sangat jarang sekali dijumpai lembaga pendidikan Islam yang fokus segmentasi usia balita (Pra Sekolah/PAUD). Padahal di usia balita atau prasekolah adalah usia penerimaan pendidikan yang sangat awal dan pertama, dan banyak ahli memberikan pendapat usia balita adalah usia Golden Age, dari sinilah pendidikan awal terbentuk dan terbangun sebagai pondasi karakter anak. Harapan besar Ust. Mahsa Razi Al-Afghan dan istri dapat bermanfaat umat sesuai dengan kapasitas kemampuan, berkhidmat dalam dakwah dengan fokus target pendidikan segmentasi anak usia dini mencetak pada Huffadz cilik, mencetak generasi Qur'ani dan Rabbani. Agar di masa yang akan datang tidak ada lagi masyarakat yang buta huruf Al-Qur'an dan tidak ada lagi yang tidak memahami dengan benar.

Maka pada tahun 2017 Umma Ulva Muna Binti Bakri mendapat amanah dari lembaga pendidikan kursus tempat mengajar beliau sebelumnya untuk berangkat mengikuti program PG-TAUD angkatan ke-5, dan ditahun yang sama untuk berkhidmat. Maka singkat cerita tahun 2019 memulai mencari rumah

⁵⁹ Mudir Lembaga TAUD SaQu Kemilau Sunnah yang diamanahi sebagai Ketua Yayasan Tarbiyah Kemilau Sunnah.

kontrakan yang dapat dijadikan kelas belajar sekaligus tempat tinggal. Alhamdulillah setelah mendapat rumah kontrakan dengan spesifik 2 kamar, dan 1 kamar tidur di konsep untuk persiapan kelas belajar. Maka bisa disebut awal mula yang sangat sederhana.

Adapun harapan di awal anak-anak di lingkungan rumah kontrakan sebagai target pertama untuk belajar di kelas kamar yang sudah disiapkan. Berawal dari media sosial dibentuk dan diresmikan (Instagram dan Facebook), dan iklan promosi sederhana mulai di share secara luas. Maka berdirilah Sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah tahun 2019 dengan jumlah pendaftar awal sebanyak 20 anak balita. Jika melihat jumlah yang mendaftar dengan tempat yang dimiliki pihak yayasan 1 kamar dijadikan kelas maka sangat tidak cukup dan kurang layak. Qadarullah akhir tahun 2019 sebagaimana awal mulanya Pandemi Covid-19 yang berimbas pada semua rencana program KBM yang sudah dibuka dan tidak bisa diterapkan secara total.

Maka selama PPKM di seluruh penjuru tanah air karena Covid-19. Ust. Mahsa beserta istri memanfaatkan waktu untuk mempersiapkan kembali pemantapan program sekolah dan mencoba mencari referensi tempat atau rumah yang bisa disewa dan terjangkau dan layak untuk dijadikan tempat KBM. Singkat cerita setelah 1 sampai 2 tahun melalui masa pandemi Covid 19, di tahun 2021 awal pemerintah sudah mulai memberikan keluasaan kepada masyarakat untuk beraktifitas normal walaupun masih bersifat waspada. Alhamdulillah Ust. Mas Razi Al-Afghani beserta istri mendapat rumah kontrakan yang cukup baik dengan spesifik 2 lantai. Awal 2021 Beliau membuka kembali pendaftaran program sampai

bulan maret 2021. Jumlah peserta angkatan pertama sebanyak 16 peserta didik. Alhamdulillah sekarang TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya sudah memasuki tahun ketiga dengan perkembangan fasilitas sekolah dan kualitas SDM yang baik, semuanya di bawah arahan Ust. Mahsa Razi Al-Afghan dan istri beliau dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang terdiri dari kelas alif, kelas ba' dan kelas ta'.⁶⁰

3. Visi, Misi dan Tujuan di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya⁶¹

TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya hadir ditengah masyarakat dengan membawa visi, misi dan tujuan. Adapun visi lembaga tersebut yakni menjadi lembaga pendidikan tahfidz anak usia dini yang mampu mencetak generasi penghafal Al-Qur'an dan berakhlak Qur'ani. Sedangkan Misi lembaga tersebut yakni:

- a. Menumbuhkan kegemaran dan kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an.
- b. Membekali amalan praktis harian anak sesuai tuntunan Islam lewat pemahaman dan pengamalan hadits, dzikir harian dan praktis ibadah.
- c. Menanamkan akhlakul karimah dalam berinteraksi dengan orang tua, teman, dan masyarakat.
- d. Menggali dan mengembangkan potensi belajar anak melalui pengajaran Al-Qur'an.
- e. Mengentaskan buta huruf Al-Qur'an sejak dini.

⁶⁰ Data dari hasil Dokumentasi, 15/03/2023

⁶¹ Data dari hasil Dokumentasi, 15/03/2023

- f. Membudayakan tradisi belajar Islami sejak dini.

Adapun tujuan lembaga tersebut merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan bisa diukur, berikut ini tujuan TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.

- a. Hafal Al-Qur'an, hadits-hadits, doa dan dzikir pilihan sesuai sunnah shahihah.
- b. Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan tajwid.
- c. Mampu menulis dan membaca tulisan hijaiyah.
- d. Menguasai praktik ibadah sesuai sunnah shahihah dan terbiasa mengamalkannya sehari-hari.
- e. Memiliki akhlak dan adab islami terhadap sesama dalam berinteraksi.
- f. Mandiri dan bertanggung jawab dalam beraktivitas sehari-hari.
- g. Memiliki jiwa berdakwah, berjuang, dan peduli sesama.

3. Guru, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.

Guru merupakan seorang pendidik yang memiliki jabatan untuk mengemban tugas pokok dalam proses pembelajaran yang mencakup unsur pendidikan dan peserta didik. Adapun tenaga pendidik dan kependidikan memilih peran yang sangat strategis dalam proses pendidikan terutama dalam membentuk kepribadian peserta didik yang berkualitas sesuai dengan syariat agama Islam. Maka, hal tersebut guru dan tenaga kependidikan serta peserta

didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya terdiri dari beberapa personal yang sudah terlampir.⁶²

4. Kegiatan di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya

Kegiatan yang disusun di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya merupakan tantangan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dalam aktivitas belajar mengajar sehari-hari. Adapun jadwal kegiatan di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya sudah terlampir.⁶³

5. Struktur Organisasi

Pada Lingkungan sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya perlu adanya struktur organisasi sekolah yang jelas dan sistematis. Adapun tujuannya sebagai langkah untuk mempermudah dalam hal pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran di sekolah. Bentuk struktur organisasi di TAUD SaQu kemilau Sunnah Surabaya terlampir yang mencakup kedudukan dan tanggung jawab masing-masing.⁶⁴

⁶² Data dari hasil Dokumentasi, 15/03/2023

⁶³ Data dari hasil Dokumentasi, 15/03/2023

⁶⁴ Data dari hasil Dokumentasi, 15/03/2023

B. Paparan Data dan Penelitian

1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.

Perencanaan merupakan langkah awal dari suatu proses manajemen. Perencanaan merupakan sesuatu yang sangat penting, karena perencanaan mempengaruhi hal-hal yang akan dilaksanakan kaitannya dengan implikasi dalam pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan guru menentukan keberhasilan pembelajaran yang ia pimpin di kelas.

Maka disini peneliti melihat bahwasanya kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya cukup baik, dilihat dari program pembelajaran Al-Qur'an di sekolah. Peneliti juga melihat bahwasanya peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya juga sudah dapat menghafal Al-Qur'an 2 Juz⁶⁵.

Adapun perencanaan pembelajaran Al-Qur'an di TAUD Kemilau Sunnah Surabaya memiliki beberapa tahapan:

1. Standarisasi

Untuk semua pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan yang akan dilaksanakan di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya berpedoman dengan target yang sudah ditentukan oleh TAUD Pusat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ust. Mahsa Riza selaku kepala sekolah beliau mengatakan sebagai berikut:

⁶⁵ Hasil observasi di ruang kelas Alif pada hari Rabu, 05/02/2023, pukul 09.00-11.00 WIB.

baik, iya bener, di Sekolah TAUD ini menerapkan standarisasi yang datangnya dari TAUD Pusat yang berada di yayasan sahabat Qur'an Wadi Mubarak Bogor. Yang menjadi Standarisasi di TAUD SaQu Kemilau Sunnah ialah standar metode, guru, dan peserta didik.⁶⁶

Hal ini juga dikuatkan oleh hasil wawancara dengan Divisi Pengajaran TAUD SaQu Kemilau Sunnah, beliau menjelaskan bahwa:⁶⁷

untuk melaksanakan pembelajaran yang ada di TAUD SaQu Kemilau Sunnah misalnya guru yang mengajar menjadi wali kelas harus sudah mengikuti PG-TAUD di Pusat. Maka guru yang belum mengikuti PG-TAUD hanya diperbolehkan menjadi guru pendamping. Adapun guru pendamping atau syarat khusus untuk menjadi tenaga pendidik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya yaitu memiliki hafalan 2 juz, dapat berbahasa arab aktif, dan berasal dari alumni pondok.

Hal tersebut senada dengan pernyataan ustadzah Rakhmanita selaku divisi pengajaran, beliau mengatakan bahwa:

Adapun untuk standarisasi guru yang mengajar At-Tibyan harus mengikuti PG-TAUD Pusat, memiliki hafalan minimal 2 juz, dan hafal matan tuhfatul athfal. Maka dengan begitu guru dapat mengajarkan metode At-Tibyan secara benar dan tidak asal-asalan. Sehingga akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas dalam membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan."⁶⁸

Standar inilah yang akan menjadi acuan dalam menjalankan pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya. Adapun tujuan diadakannya standarisasi ini adalah untuk menjaga kualitas lulusan dari TAUD SaQu Kemilau Sunnah agar mampu

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Ust.Mahsa Riza. Selaku kepala sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya, pada tanggal 17/03/2023, pukul 09.30-10.30 WIB.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Ustadzah Dewi, selaku Divisi Pendidikan di TAUD SaQu kemilau (guru kurikulum At-Tibyan), pada tanggal 17/03/2023, pukul 13.00-13.30 WIB.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Ustadzah Rakhmanita, selaku divisi pengajaran di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya, pada tanggal 05/04/2023, pukul 09.30-10.30 WIB.

menjadi lulusan yang dapat bersaing di bidang keilmuannya terutama bidang membaca Al-Qur'an.

Dalam melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an, TAUD SaQu kemilau Sunnah terlebih dahulu melakukan perencanaan pembelajaran. Perencanaan ini pada dasarnya sudah ditentukan dan dibuatkan khusus oleh TAUD Pusat. Namun dengan penyesuaian lingkungan yang ada di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya. Maka dalam hal ini, perencanaan pembelajaran berbentuk target, baik target harian, mingguan ataupun target kelulusan per semester. Target harian siswa berupa pemahaman terhadap penanaman huruf hijaiyah beserta syairnya biasanya dirangkum dalam RKH dan target kenaikan jilid pada setiap semester yang dibagi menjadi dua termin yang sudah tertera di standar pencapaian sekolah.

Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah bahwa:

ya sekolah TAUD ini perencanaannya sudah tersusun mengacu pada target yang sudah dibuat oleh TAUD Pusat, Namun juga ada penyesuaian dengan lingkungan sekolah ini, baik pelaksanaannya, target per semester yang dibagi menjadi dua termin, yang setiap terminnya membutuhkan waktu kurang lebih 3 bulan, kemudian ujian kenaikan setiap jilid atau juz buku at-tibyan.⁶⁹

2. Alur Pembuatan Perencanaan Pembelajaran

Alur pembuatan perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di TAUD Kemilau Sunnah melalui beberapa tahapan-tahapan. Tahapan pertama

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ust. Mahsa Riza, selaku kepala sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya, pada tanggal 05/04/2023. Pukul 09.00-10.00 WIB.

dimulai dari pembuatan silabus metode At-Tibyan oleh kepala sekolah yang bekerjasama dengan divisi pendidikan. Kemudian kepala sekolah mengarahkan guru kelas untuk membuat rencana pembelajaran harian beserta media apa saja yang akan diimplementasikan di kelas. Maka rencana pembelajaran At-Tibyan nantinya akan dimusyawarahkan di rapat khusus dengan wakil kepala sekolah, staf pendidikan, dan divisi pengajaran. Hal ini seperti yang dijelaskan Ustadzah Dewi selaku wali kelas ba':

alurnya jelas bahwa saya dan teman-teman yang ikut rapat harus ada kontrol penuh atasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, divisi pengajaran dan divisi pendidikan. Ya kita membuatnya setelah ada instruksi dari kepala sekolah, divisi pendidikan kemudian membuat target pencapaian dan lain-lain, setelah itu disahkan oleh kepala sekolah.”⁷⁰

Pada hakikatnya untuk mempermudah dalam pelaksanaan pembelajaran, Maka dalam perencanaan pembelajaran peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah dibagi dalam 3 kelas. Kelas alif, ba' dan ta. Kelas alif merupakan kelas untuk tahap awal dengan kriteria usia 4 tahun, kelas ba' merupakan kelas dengan anak umur 5 tahun dan kelas ta' untuk peserta didik umur 6 tahun. Melalui pembagian kelompok yang disesuaikan dengan usia, kemampuan dan materi pembelajaran maka akan mempengaruhi ketika pelaksanaan pembelajaran, karena guru dapat menggunakan strategi klasikal maupun individual.

Namun dua tahun pandemi yang lalu banyak peserta didik mengundurkan diri disebabkan orangtua yang tidak bisa mengontrol anaknya

⁷⁰ Hasil wawancara dengan ustadzah Dewi selaku wali kelas Ba' Pada tanggal 05/04/2023, pukul 13.00-14.00 WIB.

dirumah dalam pembelajaran At-Tibyan. Sebab pembelajaran metode At-Tibyan ini memerlukan kerjasama penuh antara guru dan orang tua. Tidak hanya peserta didik yang harus belajar. Orang tua ataupun walinya harus ikut belajar untuk meminimalisir kesalahan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan. Maka TAUD SaQu Kemilau Sunnah membagi peserta didik menjadi dua kelas, yaitu kelas alif dan Kelas ba' dengan jumlah peserta didik maksimal 10 orang di dalam kelas.

Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh divisi pengajaran ustadzah Rakhmanita:

ya betul mbak, pelaksanaan di TAUD SaQu Kemilau Sunnah dirancang menjadi tiga kelas, dan setiap kelasnya diisi dengan maksimal 10 peserta didik dan dua guru. Adapun Konsep pembagian kelas sesuai dengan umur peserta didik. Agar kami sebagai guru dapat mudah mentransfer materi yang akan kami sampaikan di kelas, dan kami dapat lebih mudah mengontrol perkembangan peserta didik.⁷¹

2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Tibyan dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang sudah ditetapkan pada tahap perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan fungsi manajemen yang utama. Pelaksanaan pembelajaran terjadi ketika guru sedang melakukan interaksi bersama peserta didik. Guru dan peserta didik merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru mengupayakan pembelajaran yang baik dengan membagi

⁷¹ Hasil wawancara dengan ustadzah Rakhmanita, selaku divisi pengajaran di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya, pada tanggal 15/04/2023, pukul 08.30-09.30 WIB.

dan mengelola informasi sebagai suatu pengetahuan yang memberikan manfaat ke dalam diri peserta didik supaya menjadikan landasan yang berkelanjutan.

Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan di TAUD SaQu Kemilau Sunnah merupakan salah satu pola pembelajaran Al-Qur'an yang disusun secara sistematis. Terdiri dari tiga jilid, dengan tujuan untuk memberikan tata cara membaca Al-Qur'an dengan tahajji (mengeja) dalam bahasa arab dari satu huruf ke huruf lainnya, dengan makhoriul huruf dan ilmu tajwid yang benar dan dapat menguasai bahasa arab. Setiap guru harus mempersiapkan materi, media yang akan diajarkan kepada peserta didik. Guru juga mempersiapkan berbagai administrasi anak seperti kartu kelancaran tahajji dan kartu tilawah mandiri. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan di TAUD SaQu Kemilau Sunnah dilakukan dengan klasikal, peraga dan individual.

Hal tersebut disampaikan oleh Ustadzah Dewi, wali kelas Ba' beliau mengatakan:

ya benar mbak, pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan disekolah ini mengacu pada buku at-tibyan yang sudah disusun secara sistematis. Memiliki tiga jilid. Jilid pertama tamhidi yang berjudul "At-Tibyan Fi Ta'limil Qur'an bil Qur'an, Jilid kedua, Al-Juz Awwal yang berjudul "At-Tibyan Fii itqonil qiro'ah bi Qur'an, dan yang ketiga Juz Tsani yang berjudul "At-Tibyan fii itqonil qur'an bil Qur'an. Untuk mempermudah pembelajaran berjalan dengan maksimal, maka kami membuat materi dan media yang akan diajarkan pada peserta didik. Kami juga membuat administrasi kelancaran tahajji peserta didik dan tilawah mandiri.⁷²

⁷² Hasil Wawancara dengan Ustadzah Yusvia, selaku wali kelas Ta' di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya, pada tanggal 15/04/2023/, pukul 09.30-10.30 WIB.

Hal senada juga disampaikan oleh Ustadzah Dewi, selaku guru divisi pendidikan yang mengatakan bahwa:

Kalau menurut saya memang metode At-Tibyan ini metode yang sangat efektif dari metode yang lainnya. Sebab metode At-Tibyan ini dibuat secara detail dari dasar, di tamhidi peserta didik akan diajarkan pengenalan huruf hijaiyah dengan syair yang berlandaskan tauhid dengan menggunakan bahasa arab dan syair atau nazham yang sangat menyenangkan dan mudah. Sehingga peserta didik tidak bosan dalam belajar membaca Al-Qur'an. Kemudian juz awal peserta didik akan mempelajari huruf-huruf hijaiyah yang tidak berharakat sampai berharakat fathah, dhammah, kasrah, mad thobi'i, mad badal, kasrothain, dhommatain, dan belajar mentahajji harakat kalimat pendek, dan belajar huruf-huruf hijaiyah yang bertasydid, hukum mim dan nun bertasydid. Kemudian juz atsani peserta didik mempelajari macam-macam hukum tajwid dengan mengeja menggunakan matan tuhfatul athfal. Maka disini peserta didik akan mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar, ayat ghorib dan turunnya Al-Qur'an.⁷³

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan di TAUD SaQu Kemilau Sunnah harus mengikuti tahapan-tahapan yang sudah direncanakan, adapun urutan tahapan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode At-Tibyan sebagai berikut:

- a. At-Tahtdir, yaitu mengenalkan materi yang akan dipelajari.

Pada saat Tahtdir ini guru mengenalkan apa yang akan dipelajari oleh peserta didik, biasanya dilakukan ketika kegiatan di awal secara bersama-sama, caranya dengan guru membaca dan peserta didik mendengarkan. Misalnya: اِبْتِ...ى. Salah satu ciri khas kegiatan belajar Al-Qur'an metode At-tibyan yaitu dengan mentahajji (mengeja) lalu Qiro'ah Mubasyaroh (membaca Langsung). Kegiatan

⁷³ Hasil wawancara dengan Ustadzah Rakhmanita, selaku divisi pengajaran di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya, pada tanggal 15/04/2023, pukul 10.30-11.00 WIB.

awal pembelajaran juga dimulai dengan guru membuka salam, membaca dzikir pagi, doa dan mentahajji kalimat *basmallah*, dan yel-yel untuk menambah semangat peserta didik..

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Rakhmanita tentang bagaimana langkah-langkah guru dalam menjalankan metode At-Tibyan, beliau mengatakan bahwa:

“Kita melaksanakan pembelajaran Al-Qur’an dengan Metode At-Tibyan ini mbak disesuaikan dengan pembelajaran beserta indikatornya. Pada awal kegiatan dilaksanakan secara jama’i atau bersama-sama secara fardiyah juga halaqah, dimulai guru mengucapkan salam, kemudian mengajak peserta didik untuk dzikir shobah, berdoa, memberikan yel-yel islami, murojaah hafalan dan mentahajji kalimat basmallah bersama-sama. Setelah itu guru menghadirkan materi tamhidi atau jilid awal atau tsani yang akan disampaikan pada hari ini.⁷⁴”

Senada dengan pernyataan diatas, Ustadzah Dewi selaku guru wali kelas ba’ yang mengajarkan buku At-Tibyan jilid 2 mengatakan:

Setelah seluruh peserta didik sudah siap di dalam kelas untuk memulai pembelajaran. Maka metode At-Tibyan siap untuk diterapkan. Pada awalnya ustadzah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dengan suara yang lantang, kemudian mengajak peserta didik untuk membaca dzikir shobah, doa, memberikan yel-yel untuk memancing semangat peserta didik kemudian mentahajji basmallah bersama-sama.⁷⁵

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Ust. Mahsa Razi selaku kepala sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya terkait dengan bagaimana program

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Ustadzah Rakhmanita, selaku wali kelas Alif (Divisi pengajaran), pada tanggal 05/04/2023, pukul 13.00-14.00 WIB.

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Ustadzah Dewi, selaku wali kelas Ba’ guru At-Tibyan jilid 2, pada tanggal 18/04/2023, pukul 08.30-09.30 WIB.

kerja kepala sekolah dalam menjalankan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya, beliau menjawab:

Begini mbak, In syaa Allah program kerja kita berpedoman dari TAUD SaQu Pusat yang sudah kita sesuaikan dengan sekolah kita sendiri, karena kemampuan peserta didik maupun lingkungan setiap lembaga berbeda-beda. Sedangkan di lingkungan sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah masih banyak peserta didik yang awam dalam membaca Al-Qur'an yang benar.⁷⁶

Maka disini peneliti melihat bahwasanya kegiatan At-Tahtdir pada pembelajaran dengan metode At-Tibyan cukup baik, dan sangat menyenangkan bahkan untuk peserta didik di usia dini, karena bermacam-macam media yang digunakan guru dalam mengimplementasikan materi yang membuat anak tidak bosan. Namun tetap ada kekurangan, dilihat dari sebagian peserta didik masih belum memperhatikan guru secara penuh, dikarenakan kegiatan At-Tahtdir membutuhkan waktu yang sedikit lama. Peneliti juga melihat bahwasanya kegiatan di awal pembelajaran metode At-Tibyan sangat mengapresiasi, dilihat dari guru semangat memberikan yel-yel atau motivasi terlebih dahulu kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan.

b. At-Tamkin, yaitu penguatan dalam menyampaikan materi.

Setelah anak mengetahui materi yang akan dipelajari, guru memperkuat materi atau dapat disebut pemberian materi baru, dengan pengulangan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi agar anak lebih mudah untuk memahami. Selain menggunakan media pembelajaran terkadang guru mengajarkan

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Ust. Mahsa Riza, selaku kepala sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya, pada tanggal 05/04/2023, pukul 08.30-09.30 WIB.

metode At-Tibyan menggunakan metode yang bermacam-macam. Misalnya metode bermain kelompok, cerdas cermat, dan lainnya. Maka kegiatan ini dapat disebut kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadzah Rakhmanita bahwa:

Dalam tahapan ini mbak, guru menulis satu persatu huruf dan harakat sambil ditanyakan, huruf apa ini? تاء. Apa yang ada diatas huruf ta'? Dhommah, kasrah, fathah, dengan menggunakan bahasa pengantar bahasa arab. Jika peserta didik merasa bosan atau mengantuk saya bisa menyampaikan materi ini dengan kartu warna-warni yang tertulis huruf-huruf hijaiyah bersama dengan pengenalan syair huruf hijaiyah.⁷⁷

Senada dengan ustadzah Yusvia, beliau guru pendamping yang sudah mengikuti PG-Taud SaQu Pusat juga mengatakan bahwa:

di tamkin ini guru akan memberikan materi baru dan menekankan pengulangan-pengulangan materi yang akan diajarkan. Untuk Tamhidi Awal guru akan banyak menggunakan media pembelajaran, selain papan tulis, spidol. Misalnya kartu yang berwarna-warni, gambar hewan yang didalamnya terdapat berbentuk huruf hijaiyah. Sedangkan untuk pembelajaran Juz Awal dan juz Al-tsani guru akan mengajarkan potongan surah dalam Al-Qur'an, atau huruf-huruf hijaiyah yang sudah berharakat panjang, dan memiliki tiga suku kata, dan mulai mentahajji maupaun membaca secara cepat.”

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Ustadzah Dewi, selaku guru wali kelas ba' yang mengatakan bahwa:

Pada kegiatan ini peserta didik harus memperhatikan guru dengan baik yang menyampaikan materi di depan kelas, dengan diawasi satu guru pendamping. Karena dalam tahapan tahajji harus membutuhkan konsentrasi penuh terutama belajar dengan secara visual. Tahajji menggunakan bahasa arab dengan mengetahui hukum-hukum tajwid di dalam kalimat tersebut.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Ustadzah Rakhmanita, selaku wali kelas (Guru At-Tibyan kelas Alif), pada tanggal 05/04/2023. Pukul 13.00-14.00 WIB.

Tahapan ini ketika peserta didik sudah memasuki pembelajaran membaca Al-Quran metode At-Tibyan juz Al-Awwal dan Al-Atsanni.”

Maka peneliti menemukan bahwa pembelajaran Al-Qur’an dengan metode At-Tibyan di TAUD SaQu Kemilau Sunnah. Pada tahapan at-tamkin ini dilakukan secara antusias seperti pengawasan minimal dua guru di dalam kelas, satu guru didepan kelas untuk menyampaikan materi dan guru yang lain mendampingi peserta didik di belakang maupun di sela-sela meja peserta didik.

c. Al-Murojaah, yaitu mengulangi materi yang sudah dipelajari secara bersamaan dan juga sendiri.

Pada kegiatan ini guru menyampaikan pembelajaran metode at-tibyan secara klasikal dan individual. Klasikal merupakan kegiatan membaca Al-Qur’an dengan tahajji maupun mubasyarah secara bersama-sama dengan suara yang lantang dan benar disertai dengan bantuan media yang ada di depan kelas, sedangkan individual merupakan kegiatan membaca Al-Qur’an dengan tahajji atau mubasyarah secara langsung didepan guru dari satu peserta didik secara bergiliran. Kegiatan ini dilakukan guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran dan mengetahui tingkat kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kemudian melakukan evaluasi terhadap materi yang disampaikan, sebelum melakukan doa di akhir pembelajaran. Tahapan ini dapat disebut akhir dari kegiatan pembelajaran

Maka berdasarkan hasil wawancara dengan ustazah Dewi, selaku guru wali kelas Ba’ yang mengajarkan buku At-Tibyan juz al-tsani bahwa:

ya bener mbak. Setelah guru melakukan tahapan mengajar at-tahdid dan at makin, maka guru memasuki tahapan terakhir dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur’an yaitu murojaaah. Ustadzah mengajak peserta didik untuk

membaca secara klasikal terlebih dahulu. Materi yang ada di papan tulis atau di media pembelajaran. Materi yang akan ditempuh di Juz awal dan at-sanni akan ada tambahan berupa pengulangan hafalan juz 30 dan matan tuhfatul athfal. Kemudian guru akan membagi menjadi beberapa kelompok untuk pelafalan yang benar sesuai makhraj dan hukum tajwid. Untuk lebih mengetahui kemampuan peserta didik. Maka peserta didik harus melakukan setoran bacaan Al-Qur'an dengan tahajji secara individual yang sudah tertera di buku At-Tibyan. Maka disamping itu teman yang lain dapat menulis penggalan surah atau potongan ayat Al-Qur'an yang ada di buku At-Tibyan.⁷⁸

Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Ustadzah Rakhmanita, selaku wali kelas Alif bahwa:

Dalam kegiatan murojaah maka kita memasuki akhir dari kegiatan pembelajaran. Dimana guru akan mengevaluasi materi yang telah disampaikan kepada peserta didik dengan melakukan setoran bacaan Al-Qur'an dengan tahajji, maupun qiroaah mubasyarah secara klasikal dan individual, hafalan Al-Qur'an, atau matan tuhfatul athfal. Guru juga harus mengkondisikan peserta didik di kelas dengan baik agar peserta didik dapat melakukan setoran bacaan Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan secara benar. Setelah peserta didik melakukan setoran bacaan Al-Qur'an dengan metode At-tibyan. Maka guru akan menulis pencapaian kelulusan bacaan hari itu, dan menuliskan target bacaan selanjutnya.⁷⁹

Hal tersebut diperkuat oleh Ust. Mahsa Razi, selaku kepala sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah, beliau mengatakan:

Setiap akhir pekan kami dan guru-guru melakukan evaluasi terkait pencapaian harian maupun mingguan bacaan Al-Qur'an peserta didik. Mulai dari kendala hingga faktor pendukung peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Agar dapat meningkatkan kompetensi dan penguasaan materi At-Tibyan.⁸⁰

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Ustadzah Dewi, Guru At-Tibyan jilid 2 di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya, pada tanggal 15/03/2023, pukul 09.30-10.30 WIB.

⁷⁹ wawancara Hasil dengan ustadzah Yusvia, Guru At-Tibyan (Pendamping), pada tanggal 31/03/2023, pukul 08.30-09.30 WIB.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Ust. Mahsa Riza, Kepala Sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya, pada tanggal 15/03/2023, pukul 09.30-10.30 WIB.

Maka disini peneliti mengamati dikelas ba' bahwa kegiatan murojaah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan, guru menilai hasil belajar peserta didik dengan menyuruh peserta didik satu persatu selama 10 menit untuk menyetorkan hafalan atau bacaan At-Tibyan per juznya. Kemudian setelah itu guru mentidak lanjuti kenaikan juznya diukur prestasi peserta didik. Kemudian 5 menit guru mengajak peserta didik untuk membaca doa penutup dibarengi dengan murojaah hafalan Al-Qur'an atau matan tuhfatul athfal. Peneliti juga melihat guru-guru di TAUD SaQu Kemilau Sunnah mengadakan tahsin dengan metode At-Tibyan dengan guru yang sudah mengikuti PG-TAUD di Pusat dan yang sudah mendapat sanad matan tuhfatul Athfal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Dewi, selaku guru divisi pendidikan atau pemegang kurikulum At-Tibyan TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya yang ditanya berapa lama kira-kira target bacaan At-Tibyan peserta didik, beliau mengatakan bahwa:

Di kelas alif peserta didik sudah harus selesai di tamhidi, kemudian dikelas ba' peserta didik harus menyelesaikan di juz Awwal dan dikelas ta' peserta didik harus menyelesaikan juz al-atsanni dan menyelesaikan hafalan Al-Qur'an minimal dua juz.⁸¹

Sejalan dengan hal diatas maka ustadzah Rakhmanita juga mengatakan bahwa:

Anak yang tidak mencapai targetnya, maka akan ada pendampingan khusus dengan guru dan musyawarah terhadap orang tua bagaimana aktivitas belajarnya di rumah. Karena target pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan sangat mempengaruhi kelancaran peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik.⁸²

⁸¹ Hasil wawancara dengan ustadzah Dewi, Divisi pendidikan (guru At-tibyan jilid 2), pada tanggal 15/03/2023, pukul 09.30-10.30 WIB.

⁸² Hasil wawancara dengan Ustadzah Rakhmanita, selaku wali kelas (guru At-tibyan kelas Alif), pada tanggal 05/04/2023. Pukul 13.00-14.00 WIB.

Berdasarkan dari semua paparan di atas, maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an atau proses manajemen pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan di TAUD SaQu Kemilau Sunnah yaitu meliputi perencanaan yang disesuaikan dengan program TAUD SaQu Pusat yang berada di Islamic Center Wadi Mubarak Bogor. Pelaksanaan pembelajaran metode At-Tibyan mulai dari kegiatan at-tahdir, at-tamkin, murojaah dan evaluasi pembelajaran dari ustadzah untuk menindaklanjuti kenaikan juz di buku target atau prestasinya.

3. Implikasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.

Pengelolaan pembelajaran metode At-tibyan dalam pembelajaran Al-Qur'an di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya berimplikasi oleh adanya kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran memberikan kesadaran bagi guru untuk mewujudkan kualitas pembelajaran yang akan diterapkan.

Adapun Implikasi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya memberikan aspek:

- a. Keaktifan dalam belajar.

Guru memiliki peran sangat penting dalam mengorganisasikan kesempatan belajar bagi masing-masing peserta didik. Agar menjamin peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan di dalam kondisi yang ada. Maka salah satunya guru mengadakan tanya jawab dalam

melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan. Guru juga memancing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan sebelum ditanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Dewi, selaku divisi pendidikan atau pengemban kurikulum At-Tibyan tentang bagaimana guru membentuk keaktifan belajar peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan, beliau mengatakan:

Kami menggunakan strategi mengajar 15 menit dzikir pagi, berdoa dan talaqqi, kemudian 60 menit kita buat untuk pembelajaran At-tibyan. Pembelajaran At-Tibyan 15 menit itu di tahapan Tahdir, 30 menit Tamkin dan 15 menit terakhir Murojaah. Nah untuk materi tambahan di akhir biasanya berupa matan tuhfatul athfal.⁸³

b. Berkomunikasi dengan bahasa Arab

Komunikasi yang baik merupakan sesuatu yang sangat penting dalam memberikan penjelasan dan pemahaman atas materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Bahkan interaksi yang dibangun dalam pelaksanaan pembelajaran akan lebih dinamis dengan melibatkan semua individu yang terlibat didalamnya. Interaksi guru dengan murid di TAUD SaQu Kemilau Sunnah memiliki keunikan, karena guru menggunakan bahasa pengantar yaitu bahasa arab dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas maupun diluar kelas. Mulai dari kegiatan pembukaan, inti dan kegiatan penutup. Maka dampaknya peserta didik di sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah dapat berkomunikasi dengan

⁸³ Hasil wawancara dengan Ustadzah Dewi, Wali kelas Ba'di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya , pada tanggal 15/03/2023, pukul 09.30-10.30 WIB.

bahasa arab dasar setiap harinya. Komunikasi bahasa arab tersebut dilakukan dengan pihak pendidik dan teman-teman di lingkungan sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Yusvia, beliau mengatakan bahwa:

Kami diwajibkan menggunakan bahasa pengantar bahasa arab dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan mbak. Karena buku at-tibyan full didalamnya menggunakan bahasa arab. Karena salah satu ciri khas dari metode ini menggunakan bahasa arab. Mulai dari kegiatan pembukaan, inti dan penutup. Awalnya peserta didik kesulitan menangkap pembelajaran At-Tibyan dengan bahasa pengantar bahasa arab. Namun kami melakukannya dengan peraga atau body language. Sehingga tanpa kamu menerjemahkan ke bahasa indonesia, anak dapat melihat dari gerakan kami ketika mengajar. Mungkin sedikit lelah tetapi jika hasilnya memuaskan, kami akan merasa senang.⁸⁴

c. Perhatian dan motivasi belajar.

Guru melakukan sesuatu kegiatan yang menarik perhatian dan motivasi belajar peserta didik untuk menjaga keberlangsungan kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Maka guru menggunakan media yang unik dan bervariasi dengan gaya bahasa yang tidak monoton, teknik mengajar yang disukai peserta didik dan memberikan pujian atau apresiasi dan memberinya nilai yang telah dipelajari peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Dewi selaku divisi pendidikan yang mengarahkan bahwa:

Dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan ini, kami pasti akan memberikan 80% perhatian kepada peserta didik dan 20% memberikan motivasi belajar atau nasehatnya mbak, kami akan

⁸⁴ Hasil wawancara dengan ustadzah Yusvia, Guru At-Tibyan, (Guru Pendamping), pada tanggal 31/03/2023, pukul 08.30-09.30 WIB.

memerankan sebagai orangtua disekolahnya, sebagaimana peserta didik dapat mengekspresikan apapun itu kepada kita tanpa rasa segan atau malu. Sebab jika peserta didik tidak merasa nyaman kepada kita maka peserta didik akan merasa bosan dalam melakukan aktivitas belajar mengajar dikelas maupun diluar kelas. Maka itulah kami mengajarkan peserta didik sesuai apa yang mereka sukai.⁸⁵

Hal tersebut senada dengan pendapat ustadzah Rakhmanita selaku divisi

Pengajaran menyampaikan bahwa:

Begini mbak, setiap anak pasti mempunyai kemampuan yang berbeda-beda Maka disini saya harus lebih telaten mbak, Misalnya pada saat klasikal, saya akan mengajak peserta didik untuk membaca secara bersama-sama, tetapi ada salah seorang peserta didik yang belum dapat atau belum lancar membaca Al-Qur'an, khususnya dengan metode At-Tibyan, maka saya akan membimbing peserta didik secara maksimal dengan memanggilnya setelah pembelajaran selesai, agar peserta didik ini dapat membaca dengan lancar dan tidak ketinggalan dengan teman lainnya mbak.⁸⁶

Peneliti melihat guru yang mengajarkan metode At-Tibyan kelas ta' bahwasanya guru sangat memperhatikan peserta didik disaat kegiatan klasikal. Dapat dilihat dari aspek tanya jawab guru dan peserta didik. Kemudian peneliti juga melihat bahwasanya guru tidak hanya menjelaskan materinya didepan kelas, namun di sela-sela pembelajaran, guru memberikan yel-yel, pengulangan syair huruf hijaiyah, dan juga memberikan motivasi kepada peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an.

⁸⁵ Hasil wawancara dengan ustadzah Dewi, Divisi pendidikan (guru At-tibyan jilid 2), pada tanggal 15/03/2023, pukul 09.30-10.30 WIB.

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Ustadzah Rakhmanita, selaku wali kelas (guru At-tibyan kelas Alif), pada tanggal 05/04/2023. Pukul 13.00-14.00 WIB.

d. Pengulangan Belajar.

Pengulangan dalam pembelajaran sangat dibutuhkan, karena dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dari pembelajaran yang sudah dihafalkan atau diajarkan. Maka guru membutuhkan pengulangan yang baik dalam praktek pembelajaran metode At-Tibyan. Peserta didik juga banyak melakukan pengulangan dalam tulisan, maka diadakan dengan latihan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Masha Razi tentang bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesalahan peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran metode At-Tibyan, maka beliau menjawab:

Begini mbak, kadang ada saatnya peserta didik itu pasti masih keliru dalam membaca Al-Qur'an, maka kita sebagai pengajar justru harus memperbaiki kesalahannya dengan mengulang-ulang sampai si peserta didik tadi lancar membacanya, dengan tanda kutip peserta didik tidak jenuh maupun bosan. Peserta didik juga menulis berulang-ulang setiap huruf hijaiyah atau ayat Al- Qur'an dibarengi dengan menyebut setiap hurufnya.⁸⁷

Maka dalam mengatasi pengulangan belajar peserta didik, guru memerlukan target yang direncanakan dalam mencapai hasil belajar At-tibyan. Ketika ditanya berapa lama target bacaan At-tibyan peserta didik.

Maka berikut penjelasan dari Ustadzah Dewi:

Adapun target yang saya rencanakan untuk menempuh bacaan Al-Qur'an peserta didik dengan metode At-tibyan ini untuk kelas alif akan mempelajari buku tamhidi, sedangkan dikelas ba' menyelesaikan buku At-Tibyan Juz Awwal, dan untuk kelas ta' dapat menyelesaikan buku At-Tibyan juz Al-tsani. Sedangkan anak-anak yang sudah memasuki kelas ta' harus menyelesaikan hafalan minimal 2 juz. Jika ada peserta

⁸⁷Hasil wawancara dengan Ust.Mahsa Riza, selaku kepala sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya, pada tanggal 05/04/2023, pukul 08.30-09.30 WIB.

didik yang belum mampu menuntaskan setiap juznya, maka saya akan membuat program khusus metode At-Tibyan secara individual.⁸⁸

e. Mudah menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Menghafal merupakan kegiatan yang gampang-gampang susah. Menghafal akan menjadi susah jika tidak mengetahui tekniknya. Sebaliknya, menghafal terasa mudah apabila menerapkan trik-trik tertentu. Maka, pengetahuan akan strategi atau manajemen pembelajaran Al-Qur'an yang benar akan menjadikan aktivitas menghafal terasa mudah dan menyenangkan.

Guru harus menyadari bahwa dampak pengulangan dalam pembelajaran metode At-tibyan. Maka peserta didik dapat menghafal Al-Qur'an dengan mudah, karena contoh-contoh yang ada di dalam buku At-Tibyan diambil dari penggalan ayat-ayat Al-Qur'an yang membuat peserta didik tidak asing mendengarnya, ketika sedang menghafal Al-Qur'an.

Hal tersebut diperkuat dari pernyataan ustadzah Dewi selaku wali kelas ba", beliau mengatakan bahwa:

Jadi mbak, di buku at-tibyan sudah disusun secara sistematis, yang mana contoh-contoh kalimat yang akan di tahajji diambil dari ayat-ayat Al-Qur'an, yang berawal dari juz 30. Sehingga ketika peserta didik mulai menghafal Al-Qur'an juz 30. Mereka tidak asing lagi mendengarkannya ketika sedang di talaqqi oleh guru.⁸⁹

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Ustadzah Dewi, Guru At-tibyan jilid 2 (Divisi Pendidikan) di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya , pada tanggal 15/03/2023, pukul 09.30-10.30 WIB.

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Ustadzah Dewi, Guru At-tibyan jilid 2 (Divisi Pendidikan) di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya , pada tanggal 31/03/2023, pukul 09.30-10.30 WIB.

f. Hafal matan Tuhfatul athfal

Bagi para pecinta ilmu tajwid matan tuhfatul athfal tidak asing lagi untuk didengar. Dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-tibyan matan tuhfatul athfal merupakan rangkaian dari pembelajaran tersebut. Sehingga pembelajaran Al-Qur'an menjadi menyenangkan.

Berdasarkan wawancara dengan ustadzah Rizky, beliau mengatakan bahwa:

benar mbak, dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-tibyan peserta didik tidak pernah bosan ketika pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-tibyan karena selain belajar tentang syair huruf hijaiyah. Mereka juga belajar syair hukum-hukum tajwid yang membuat mereka enjoy dalam menerima pelajaran.⁹⁰

Maka berdasarkan dari semua pemaparan diatas, maka dapat diketahui bahwa implikasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-tibyan di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an memberikan aspek keaktifan dalam belajar, berkomunikasi dengan bahasa arab, perhatian dan motivasi belajar, pengulangan belajar, dan mudah menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, dan menghafal matan tuhfatul athfal.

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Ustadzah rizky selaku guru pendamping di kelas Ba', pada tanggal 31/03/2023. Pukul 08.30-09.30 WIB.

C. Hasil Temuan Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian diatas, secara deskriptif dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran AL-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.

Berdasarkan pada paparan data penelitian sebelumnya, dapat ditemukan beberapa temuan penelitian dalam manajemen pembelajaran Al-Qur'an metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah yaitu meliputi perencanaan yaitu:

a. Menentukan Standarisasi

Standarisasi di sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah meliputi standar metode, guru, peserta didik, dan bacaannya. Untuk standarisasi metode menggunakan metode At-Tibyan yang mengacu pada kurikulum TAUD SaQu Pusat yang berada di Islamic Center Wadi Mubarak Bogor. Sedangkan untuk guru harus sudah mengikuti PG-TAUD SaQu yang dilaksanakan oleh TAUD Pusat, untuk guru pendamping harus sudah memiliki hafalan minimal 3 juz, berbahasa arab aktif, dan berasal dari pondok. Untuk standar peserta didik berusia 4 tahun dan bacaan Al-Qur'an yang memiliki standar output peserta didik lancar membaca Al-Qur'an sesuai hukum-hukum tajwid.

b. Membuat Rencana Pembelajaran

Sebelum membuat rencana pembelajaran maka guru akan diberikan silabus dari kepala sekolah yang bekerjasama dengan divisi pendidikan. Kemudian kepala sekolah akan mengarahkan guru untuk mengerjakan perencanaan pembelajaran harian atau mingguan beserta media yang akan digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran. RKH yang sudah dikerjakan akan dikoreksi kepala sekolah dalam musyawarah rapat khusus membahas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan.

2. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.

Berdasarkan pada paparan data penelitian sebelumnya dapat dikemukakan beberapa temuan penelitian diantaranya yaitu pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik meliputi:

a. Kegiatan Awal: At-Tahtzir

Kegiatan At-tahdzir dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode At-Tibyan diawali dengan guru membuka salam, membaca dzikir pagi doa, mentahajji basmallah. Kemudian guru akan mengenalkan apa yang akan dipelajari oleh peserta didik Caranya dengan guru menghadirkan seluruh huruf hijaiyah yang ada di media atau papan tulis dengan menyebutkan huruf-hurufnya satu persatu, kemudian peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan guru.

b. Kegiatan Inti: At-Tamkin

Kegiatan At-Tamkin dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode At-Tibyan merupakan kegiatan penguatan dalam penyampaian materi yang akan dipelajari. Guru memberi materi baru dengan menggunakan media pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru. Guru juga menggunakan metode belajar cerdas cermat, kelompok dan lainnya dalam menyampaikan materi At-Tibyan.

c. Kegiatan Akhir: Al-Murojaah

Kegiatan Al-Murojaah merupakan kegiatan mengulangi materi yang sudah dipelajari. Murojaah ini diadakan secara klasikal dan individual. Klasikal merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan tahajji maupun mubasyarah secara bersama-sama dengan suara yang lantang dan benar. Biasanya guru akan mengajak siswa bersama-sama mentahajji ayat Al-Qur'an yang ada di papan tulis atau yang ada di media yang sudah disiapkan guru, kemudian dibagi berkelompok, setelah itu per individu untuk mentahajji.

Sedangkan untuk melihat kelancaran membaca Al-Qur'an dengan benar yang ada di buku At-Tibyan, maka guru melakukannya secara individual dengan cara kegiatan tahajji atau mubasyarah di depan guru satu persatu secara bergiliran dengan membawa buku At-Tibyan. Kemudian melakukan evaluasi terhadap materi yang sudah disampaikan untuk mengetahui kenaikan jilid buku prestasi peserta didik. Maka guru akan

menutup pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dengan doa dan salam.

3. Implikasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.

Berdasarkan paparan data penelitian sebelumnya dapat dikemukakan beberapa temuan penelitian diantaranya yaitu pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD Kemilau Sunnah Surabaya berimplikasi oleh kegiatan pelaksanaan pembelajaran, yang mana dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan pembelajaran metode At-Tibyan yang memberikan aspek:

- a. Keaktifan belajar
- b. Berkomunikasi dengan bahasa arab
- c. Perhatian dan motivasi Belajar
- d. Pengulangan belajar
- e. Mudah menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.
- f. Hafal matan tuhfatul athfal

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab sebelumnya telah dipaparkan data dan temuan hasil penelitian. Dalam ini diuraikan pembahasan mengenai temuan hasil penelitian dari kasus di lokasi penelitian dengan cara melakukan analisis praktis dan teoritis. Pembahasan temuan ini mengacu pada tema yang dihasilkan dari keseluruhan fokus penelitian, yaitu: (1) Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya, (2) Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya, (3) Implikasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.

A. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan yang dapat meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.

Perencanaan pembelajaran merupakan sesuatu hal yang penting bagi guru dalam menjalankan tugasnya. Perencanaan merupakan sesuatu yang terpenting dalam proses manajemen pembelajaran. Ambarita mengemukakan bahwa manajemen pembelajaran adalah kemampuan guru (manajer) dalam mendayah gunakan sumber daya yang ada di lembaga, melalui kegiatan menciptakan dan mengembangkan kerjasama, sehingga diantara mereka

tercipta pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di kelas secara efektif dan efisien.⁹¹

Perencanaan pembelajaran adalah proyeksi tentang sesuatu yang akan dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran akan lebih optimal jika guru terlebih dahulu menyiapkan perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran perlu dilakukan guru untuk mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran.⁹² Dalam fungsi manajemen perencanaan atau planning adalah kegiatan awal dalam sebuah pekerjaan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan agar dapat menghasilkan pekerjaan yang optimal. Sedangkan perencanaan dalam lembaga pendidikan adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan-hubungkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain dalam aktivitas pendidikan, kemudian memprediksi keadaan dan perumusah tindakan kependidikan untuk yang masa akan datang yang sekiranya diperlakukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki dalam pendidikan.⁹³

Pembelajaran sebagai proses kerjasama antar guru dan peserta didik pasti akan menghadapi beberapa masalah pembelajaran. Hal tersebut akan berdampak pada kegagalan pembelajaran. Namun melalui perencanaan yang baik, setidaknya dapat mengantisipasi atau meminimalisir permasalahan-permasalahan yang nantinya akan muncul, sehingga pembelajaran berjalan

⁹¹ Ajat Rukajat, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2018), hal. 5

⁹² Muhammad Nadzir, Perencanaan-Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.2, No.2, 2013, hal.34

⁹³ Fathul Maujud, Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (studi kasus Pengelolaan madrasah Ibtidaiyah Isha'ul Muta'allim Pagutan), *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vo. 14, No.1, 2018, hal. 31

normal dan keberhasilan pembelajaran akan tercapai. Untuk mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya, maka kepala sekolah Sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah mengadakan standarisasi guru, metode, peserta didik, si;abus pencapain pembelajaran, dan media pembelajaran.

Standarisasi guru yang mengajarkan metode At-Tibyan sudah mengikuti PG-TAUD Pusat, memiliki hafalan tiga juz, dapat berbahasa arab aktif dan hafal matan tuhfatul athfal. Untuk guru yang belum mengikuti PG-TAUD pusat maka hanya sebagai guru pendamping, dan wajib mengikuti tahsin Quran metode At-Tibyan. Sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya menggunakan metode At-Tibyan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang diambil dari kurikulum dan standarisasi di TAUD SaQu Pusat yang berada di Yayasan Sahabat Qur'an Wadi Mubarak Bogor, dikarenakan metode ini merupakan metode yang efektif dan menyenangkan dalam belajar membaca Al-Qur'an dan memberikan pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Sehingga peserta didik merasa senang belajar Al-Qur'an menggunakan metode tersebut. Penjelasan ini sesuai dengan buku "Strategi Belajar Mengajar" bahwa dalam menggunakan metode pembelajaran harus memperhatikan beberapa hal, yaitu:

1. Dapat meningkatkan minat belajar peserta didik
2. Metode tersebut dapat mengembangkan kegiatan kepribadian murid.
3. Metode tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menciptakan karyanya.

4. Metode tersebut dapat membangkitkan keinginan peserta didik untuk melakukan eksplorasi dan inovasi.
5. Metode tersebut dapat mendidik peserta didik belajar dan memperoleh pengetahuan melalui usaha sendiri.
6. Metode tersebut dapat menyajikan pembelajaran dengan pengalaman dan situasi yang nyata.
7. Metode tersebut dapat menanamkan nilai-nilai yang baik dalam kehidupan sehari-hari.⁹⁴

Setiap metode pembelajaran tentunya memiliki ciri khas tersendiri agar dapat membedakan dengan metode yang lainnya. Syeikh Abdurrahman Bakr merupakan pendiri dan penyusun metode At-Tibyan. Metode ini dibuat dengan tujuan menolong dan mempermudah siapa saja yang berkehendak belajar Al-Qur'an dari anak usia dini hingga lansia.⁹⁵ Metode At-Tibyan juga mempunyai ciri-ciri dalam pembelajaran, yaitu mentahajji (mengeja) dari satu huruf ke huruf lainnya kemudian dibaca secara cepat dan menggunakan i'rab bahasa Arab, yang memudahkan anak dalam memahami panjang pendek setiap bacaan Al-Qur'an.

Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode At-Tibyan di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya terlebih dahulu membuat target pencapaian At-Tibyan, rencana kegiatan harian, media atau sumber belajar lainnya, tidak hanya itu guru juga membagi tempat belajar ruang kelas sesuai dengan umur

⁹⁴Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2005), hal.23

⁹⁵ M. Iqbal Anshari, Sistem Pembelajaran Al-Qur'an Metode At-Tibyan di Rumah Tahfidz Ummul Qura' Kota Banjar, *Jurnal Imiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol.9 No.2, 2018.

peserta didik agar pembelajaran metode At-Tibyan berjalan lancar dan menghasilkan peserta didik yang berkualitas dalam membaca Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an sendiri merupakan pembelajaran dalam arti melatih, mengarahkan, membimbing, dan mengajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁹⁶ Penjelasan diatas berdasarkan firman Allah SWT surat Al-Muzamil ayat 4 yang berbunyi: artinya...dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil.⁹⁷

Mutu membaca Al-Qur'an berarti berbicara kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik yang berhubungan tentang ilmu tajwid yang mencakup makhraj, sifatul huruf dan hukum-hukum membaca Al-Qur'an. Mutu dapat diartikan kualitas proses belajar mengajar, kualitas interaksi antar guru, guru dengan kepala sekolah, mutu merupakan produk dari sistem pendidikan yang ada.⁹⁸ Untuk meningkatkan mutu dalam pendidikan, maka berkaitan dengan kemampuan. Kemampuan merupakan suatu kesanggupan untuk mengingat, artinya adanya indikasi bahwa peserta didik mampu untuk menyimpan dan menampilkan kembali dari sesuatu yang diamatinya.⁹⁹ Sehingga kemampuan memiliki unsur yaitu *skill* (keterampilan). keterampilan adalah salah satu unsur kemampuan yang dapat dipelajari pada unsur penerapannya.¹⁰⁰ oleh karena itu keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan yang sangat unik dan

⁹⁶ Muhammad Nurdin hamdi, *Implementasi Metode At-Tibyan dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak usia Dini di TAUD SaQu Nurussunnah di kecamatan Tembalang, Kota Semarang*, Tesis, Magister Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, 2021, hal.120

⁹⁷ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor: Sabiq, 2008), hal. 574.

⁹⁸ Widiyarti dan Suranto, *Konsep Mutu dalam Manajemen Vokasi*, (Semarang:Alprin,2019), hal. 9

⁹⁹ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1998). hal.70

¹⁰⁰ Muhammad Nurdin, *Kiat menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Prismsophie, 2004), hal. 144

berperan penting bagi perkembangan pengetahuan dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia.

Sekolah TAUD SaQu Kemilau sunnah Surabaya memiliki perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Quran peserta didik yaitu berupa standarisasi guru, metode At-Tibyan, peserta didik. Kemudian membuat perencanaan pembelajara berupa rencana kegiatan harian dan media yang telah dimusyawarahkan dengan kepala sekolah dan staff Pendidikan.

B. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan yang dapat meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan prosedur berlangsungnya belajar mengajar, yang merupakan inti dari kegiatan di suatu lembaga pendidikan tersebut. Dalam pendidikan pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rangkaian pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan, yang meliputi tahapan persiapan, penyajian aplikasi dan penilaian.¹⁰¹ Sedangkan dalam rangkaian manajemen, pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang paling utama, karena fungsi pelaksanaan ini lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang yang ada dalam suatu organisasi. Pelaksanaan merupakan sebuah proses pengimplementasian suatu program yang dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi untuk mencapai

¹⁰¹ Irwan Tamso, *Implementasi Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Pada Sekolah Menengah di Kota Sukabumi*, El:Moona:Jurnal Pendidikan Islam, Vol.1. 2020.

tujuan yang sesuai dengan rencana-rencana yang telah ditetapkan atau diorganisir sebelumnya.¹⁰²

Muslich secara teknik mengatakan pelaksanaan pembelajaran atau KBM menampakkan pada beberapa hal, yaitu pengelolaan tempat belajar ruang kelas, pengelolaan bahan pelajaran, pengelolaan kegiatan dan waktu, pengelolaan siswa, pengelolaan sumber belajar, dan pengelolaan perilaku mengajar.¹⁰³ Oleh karena itu, dalam melaksanakan segala rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, harus benar-benar dilaksanakan dengan sungguh-sungguh agar apa yang sudah direncanakan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

Seorang guru harus memiliki kemampuan untuk merancang dan mengimplementasikan suatu program pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan perkembangan peserta didik agar dapat menjamin keefektifitasan pembelajaran yang diberikan. Maka untuk memperbaiki kualitas pembelajaran tersebut perlu dilakukan dengan pelaksanaan pembelajaran yang baik dan tepat. Dapat dilihat dari proses perkembangan Agama di Indonesia bahwa hambatan yang menonjol dalam pelaksanaan pendidikan yaitu metode pengajaran Al-Qur'an. Karena pengajaran metode Al-Qur'an yang seperti biasa diterapkan yakni kurang dapat membuat peserta didik bersemangat belajar, adapun penyebab lain yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an adalah kendala

¹⁰² Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal.58

¹⁰³ Sima Mulyadi, *Manajemen Pendidikan Inklusi Pada Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi), 2020, hal.14

guru yang mengajar. Guru kurang menguasai materi, metode yang kurang bervariasi dan media pembelajaran yang membosankan.

Menurut Horald B. Allen dan Russel mengemukakan bahwa *method is a set of certain procedures or techniques assembled in accordance with the principle of a certain approach to learning teaching and used in conjunction with a certain syllabus and materials.*¹⁰⁴ Sementara Zakiah Darajat menyatakan bahwa metode hanyalah prosedur yang akan diikuti.¹⁰⁵

Maka dari dua penjelasan metode tersebut dapat diketahui bahwa yang dimaksud metode adalah serangkaian cara yang digunakan dalam pemberian materi kepada peserta didik. Guru harus mempergunakan banyak metode pada waktu mengajar. Variasi metode akan berdampak pada penyajian bahan pelajaran yang lebih menarik perhatian peserta didik, mudah diterima peserta didik, dan kelas menjadi hidup. Dalam aktivitas belajar mengajar, peran guru sangat penting dalam menerapkan metode yang mengantarkan peserta didik kepada pemahaman serta penguasaan atas materi yang akan ia ajarkan. Pemilihan dan penggunaan metode yang tepat dalam mengajar akan mampu menumbuhkan dan membangkitkan minat serta perhatian terhadap materi pelajaran yang disajikan, sehingga peserta didik tidak bosan dalam menerima pelajaran.

Sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya merupakan lembaga tahfidz untuk anak usia dini yang melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan

¹⁰⁴ Horald Ballen and Russel N Camp Bell, *Teaching English As Second Language*, (New Delhi: Tata Mcgraw Hill Publish Company LTD, 2010), hal.6

¹⁰⁵ Zakiyah Daradajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1996), Cet.Ke-1, hal.61

metode At-Tibyan. Sebagaimana metode tersebut sangat efektif diajarkan kepada semua usia terutama anak usia dini. Adapun upaya guru TAUD SaQu Kemilau Sunnah telah maksimal dalam mengarahkan peserta didik agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal tersebut diperkuat dengan beberapa peserta didik sudah memiliki hafalan 2 juz, mentahajji At-Tibyan dengan nilai mumtaz sesuai target dari sekolah.

Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode At-Tibyan ini merupakan salah satu metode yang tepat yang dipilih guru untuk pembelajaran Al-Qur'an, karena metode At-Tibyan ini memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh metode lain. Dalam materi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan tersebut memiliki tiga jilid yang disusun sesuai dengan kemampuan seseorang yang ingin belajar membaca Al-Qur'an. Adapun setiap jilidnya dimulai dengan pengenalan huruf seperti terdapat materi untuk peserta didik anak usia dini hingga lanjut usia, pengarang memiliki qiro'ah sab'ah, seluruh contoh dari Al-Qur'an, dapat belajar dengan bahasa arab, belajar mengeja dengan tajwid dan makhorijul huruf, cocok dengan sesuai tahapan, cocok bagi segala usia dan bewarna menarik¹⁰⁶

Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an diperlukan etika dan adab yang baik, sehingga guru dan murid dapat saling menghormati untuk berlangsungnya pembelajaran Al-Qur'an secara maksimal dan lancar. Al-Ghazali mengatakan bahwa orang yang sibuk mengajar merupakan orang yang

¹⁰⁶ M. Iqbal Anshari, Sistem Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan di Rumah Tahfidz Ummul Qura' Kota Banjarmasin, *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan, dan Kemasyarakatan*, Vol.10, No.1, 2019.

bergelut dengan sesuatu yang amat penting, sehingga ia perlu menjaga etika dan adab. Etika dan tugas profesi yang harus dipatuhi guru atau pendidik meliputi¹⁰⁷:

- a) Menyayangi peserta didiknya, bahkan memperlakukan mereka seperti perlakuan dan kasih sayang guru kepada anaknya sendiri. Guru memberikan bimbingan bagi kehidupan akhirat yang abadi, yakni menjalankan akhirat bukan tujuannya duniawi.
- b) Guru bersedia sungguh-sungguh mengikuti tuntunan Rasulullah SAW, sehingga ia tidak mengajar untuk mencari upah atau mendapatkan penghargaan atau jasa. Akan tetapi mengejar semata-mata mencari ridha Allah dan mendekatkan diri kepadaNya.
- c) Guru tidak boleh mengabaikan tugas memberi nasehat kepada peserta didiknya. Ia melarang peserta didiknya menggeluti tahap keilmuan tertentu sebelum waktunya, atau menggeluti keilmuan yang filosofis sebelum menyelesaikan keilmuan pengantar.
- d) Termasuk dalam profesional guru, adalah mencegah peserta didiknya jatuh kedalam akhlak tercela melalui cara represif mungkin dan melalui cara penuh kasih sayang, tidak dengan cara mencemooh atau kasar.
- e) Kepakaran guru dalam spesialis keilmuan tertentu tidak menyebabkan memandang rendah disiplin keilmuan lainnya. Semisalnya guru yang pakar dalam ilmu bahasa tidak remeh terhadap pakar ilmu fiqih.

¹⁰⁷ Syarifah Normawati, *Etika & Profesi Guru*, (Riau:PT.Indragiri Dot Com), 2019, hal.28

- f) Guru menyampaikan materi pengajarannya sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didiknya. Ia tidak mengajari materi diluar jangkauan pemahaman peserta didiknya.
- g) Terhadap peserta didik yang berkemampuan rendah, guru menyampaikan materi yang jelas, konkret dan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencernanya.
- h) Guru mau mengamalkan ilmunya, sehingga yang ada adalah menyatunya ucapan dan tindakan.

Maka dari pendapat Al-Ghazali diatas guru harus memberikan contoh dan teladan bagi muridnya, dengan kekuatan fisiknya agar dapat melaksanakan tugas mengajar, mendidik dan mengarahkan anak-anak muridnya. Guru juga harus dapat mengajar pelajaran secara sistematis, yaitu mengajarkan bagian berikutnya, sebelum bagian terdahulu dikuasai, memahami tingkat perbedaan usia, kejiwaan dan kemampuan intelektual peserta didik, bersikap simpatik dan tidak menggunakan cara-cara kekerasan, serta menjadi teladan yang baik.

Guru di Sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya mengutamakan adab dan etika ketika mengajar Al-Qur'an, khususnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan. Guru mengajarkan kepada peserta didik untuk berdoa sebelum pembelajaran, memulai sesuatu dengan bismillah, menyapa dan mencium tangan guru ketika usai pembelajaran selesai, mengajak peserta didik untuk saling menyayangi. Sebab anak usia dini merupakan fase pertumbuhan dan perkembangan yang kompleks dan sangat unik. Pada usia dini pula dikatakan *golden age*, dimana anak pada usia dini dapat

dengan mudah meniru dan menyerap berbagai pengetahuan di lingkungannya, terutama di lingkungan kegiatan pembelajaran.¹⁰⁸

Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan inti dari penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, serta penggunaan metode dan strategi pembelajaran. Semua itu merupakan tugas dan tanggung jawab guru dalam mengoptimalkan kemampuannya.¹⁰⁹ Nana Sudjana menjelaskan bahwa pelaksanaan adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan, tahap belajar mengejar meliputi tahapan Pra Instruksional, tahap Instruksional dan tindak lanjut atau evaluasi.¹¹⁰ Maka dari pada itu Sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya mengelolah kelas sesuai dengan umur dan kemampuan peserta didik.

Adapun pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya, yaitu:

1. Kegiatan Awal (*At-Tahdir*)

Kegiatan awal atau At-tahdzir dalam pembelajaran sering pula kita sebut dengan kegiatan pendahuluan yaitu pra-instruksional. Tujuan kegiatan tersebut untuk menyiapkan mental peserta didik sehingga peserta didik dapat fokus mengikuti kegiatan keseluruhan proses pembelajaran sehingga

¹⁰⁸ Rika Devianti, *Pendidikan Karakter Anak usia Dini*, Mitra Ash-Shibyan:Jurnal Pendidikan dan konseling, Vol.3, No.2020, hal. 76

¹⁰⁹Rusman, *Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, (Jakarta:Kencana, 2017) hal.184.

¹¹⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Sinar Baru Alghesindo, 2018), hal.136

suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.¹¹¹ Kegiatan awal (*At-Tahdir*) pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *At-Tibyan* di Sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah cukup baik dan menyenangkan. Hal tersebut dapat dilihat dari guru selalu memberikan yel-yel yang dinyanyikan sebelum mulai pelajaran untuk mendorong semangat peserta didik.

2. Kegiatan Inti (*At-Tamkin*)

Kegiatan Inti (*At-Tamkin*) dalam pembelajaran merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, bakat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.¹¹² Kegiatan inti dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *At-Tibyan* di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya dilakukan sesuai dengan urutan dan menyenangkan, yang dimulai dari yang paling mudah sampai yang paling sulit. Maka di setiap kelas berbeda-beda materi yang diterapkan, jilid satu yaitu buku *At-Tibyan tamhidi* untuk kelas alif yang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Untuk kelas ba' dan jilid tiga juz *At-tsani* untuk kelas ta'. Jilid satu yaitu *At-Tibyan Tamhidi* yang menerapkan tentang pengenalan huruf-huruf hijaiyah beserta syair bahasa arab. Jilid dua, juz Al-awwal peserta didik mempelajari materi tajwid dasar, sampai hukum mad yang panjangnya dua harakat. Peserta didik juga sudah mulai

¹¹¹ Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press 2017), hal 46

¹¹² *Ibid*

menghafal matan tuhfatul athfal. Sedangkan untuk jilid tiga Al-atsani peserta didik mempelajari hukum mad yang sudah berharakat 4-5 harakat. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan setiap jilidnya dilakukan dengan tahajji (mengeja) dari satu huruf ke huruf lainnya.

3. Kegiatan Akhir (*Al-Murojaah*)

Kegiatan akhir dan tindak lanjut harus dilaksanakan atas dasar perencanaan yang telah dibuat guru. Kegiatan akhir dalam pembelajaran tidak hanya diartikan sebagai kegiatan untuk menutup pelajaran, tetapi juga sebagai penilaian hasil belajar peserta didik atau tindak lanjut untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah kita sampaikan.¹¹³ Kegiatan akhir pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan di Sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya sudah berjalan dengan baik, dapat dilihat dari kegiatan setoran bacaan Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan, hafalan Al-Qur'an dan hafalan matan tuhfatul athfal di akhir pembelajaran untuk kelas ba'. Jika bacaan Al-Qur'an peserta didik dengan metode At-Tibyan lancar. Maka peserta didik boleh melanjutkan di lembar selanjutnya, atau memasuki judul baru, namun jika bacaan peserta didik belum lancar maka akan tetap pada lembar atau judul At-Tibyan dalam jilid tersebut. Adapun evaluasi pembelajaran metode At-tibyan dilakukan pertama dengan cara guru mencatat pencapaian belajar peserta didik setiap hari pada kartu pencapaian At-Tibyan. Kedua dilakukan evaluasi tiga bulan sekali dengan tes lisan dan individual setiap peserta didik. Dan terakhir

¹¹³ *Ibid, hal. 49*

evaluasi dilaksanakan di akhir semester melalui ujian lisan individual peserta didik.

C. Implikasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-tibyan yang dapat meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta praktek keagamaan yang harus dikuasai oleh setiap muslim untuk direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.¹¹⁴

Pada awal penerimaan peserta didik di Sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya akan diadakan kegiatan training class serta webinar sosialisasi tentang pengenalan program belajar sekolah. Kegiatan tersebut untuk memberikan pengetahuan terhadap orang tua tentang pembelajaran program yang ada di sekolah yang nantinya akan menjadi komitmen orang tua ketika sudah memasukkan anaknya di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya. Dalam kegiatan training class peserta didik akan diperkenalkan tentang kegiatan belajar yang akan mereka lakukan selama setahun di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya. Dalam kegiatan ini guru juga dapat mengetahui kemampuan bacaan Al-Qur'an peserta didik yang akan menjadi acuan target pencapaian pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan.

¹¹⁴ Eli Nur Widiati, *Implementasi Pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI modern satu atap Al-Azhary Ajibarang, Kabupaten Banyumas Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017) hal. 13

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya yaitu mengutamakan mutu dan kualitas dari seorang pendidik, karena mutu dari seorang pendidik sangat diutamakan agar mendapatkan kualitas pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Peningkatan mutu dan kualitas dari seorang pendidik dapat diketahui dengan pelaksanaan setoran matan tuhfatul athfal dan tahsinul Qur'an dengan metode At-Tibyan kepada guru At-Tibyan. Maka dari itu, untuk menjadi ustadzah pengajar metode At-Tibyan disekolah tersebut harus melalui tahapan-tahapan yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah atau yayasan TAUD SaQu Kemilau Sunnah, diantaranya telah mengikuti PG-TAUD Pusat, mempunyai hafalan minimal 2 juz, berasal dari pondok pesantren dan sebagainya.

Penyelenggaraan dan pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dimulai dari doa, adzkar shobah, tahfidz, membaca klasikal, individual dan doa. Selain itu pelaksanaan pembelajaran harus dilaksanakan dengan baik dalam artian harus sesuai dengan tiga tahapan yaitu: At-Taahdir yaitu guru mengenalkan anak kepada anak mengenai materi yang akan dipelajari, kegiatan ini dilakukan ketika awal pembelajaran klasikal. Kedua, At-Tamkin yaitu penguatan dalam menyampaikan materi, pada tahapan ini biasanya guru menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi anak disertai dengan contoh langsung sehingga peserta didik bisa memahaminya. Kartika, Al-Murojaah yaitu mengulangi materi yang sudah dipelajari secara

bersamaan, biasanya dilakukan dengan pengulangan contoh-contoh yang sudah ada agar anak tidak lupa terhadap materi pembelajaran.

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran memberikan kesadaran bagi seorang guru untuk mewujudkan kualitas pembelajaran yang diharapkan. Adapun implikasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik memberikan aspek:

1. Keaktifan belajar

Guru dapat mengukur keaktifan peserta didik melalui indikator-indikator keaktifan. Ciri-ciri dari pembelajaran yang aktif adalah ketika peserta didik bersemangat, giat, kuat, hidup, efektif dan berkesinambungan. Keaktifan peserta didik diukur melalui keterlibatan peserta didik selama pembelajaran, bisa berupa diskusi kelas, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab atau berani tampil di kelas.¹¹⁵

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan di TAUD SaQu Kemilau Sunnah menciptakan kelas yang aktif dengan mengadakan interaksi penuh antar guru dan peserta didik, yakni guru melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dengan ceramah dengan bantuan media di depan kelas, sedangkan peserta didik mendengarkan menyimak penjelasan guru secara berulang-ulang, hingga banyak dari peserta didik aktif bertanya perihal materi yang disampaikan guru. Kemudian lanjut peserta didik membaca materi secara klasikal dan

¹¹⁵ Kezia Rikawati dan Debora Sitinjak, Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan penggunaan metode ceramah interaktif, *Journal of Educational Chemistry*, Vol.2 No.2 tahun 2020, hal.44

individual dengan maju satu per satu untuk membaca buku At-Tibyan sesuai dengan jilid yang telah diajarkan di depan kelas.

2. Berkomunikasi bahasa arab

Kemampuan berkomunikasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangat menentukan keberhasilan peserta didik. Penguasaan bahasa asing (Arab) yang sedang dominan dalam pergaulan internasional, merupakan salah satu akses untuk meraih keberhasilan dalam berbagai bidang.¹¹⁶ Guru di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya menggunakan bahasa arab dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung keberhasilan metode At-Tibyan, karena buku At-tibyan menggunakan full tulisan dan kalimat bahasa arab.

3. Perhatian dan Motivasi Belajar

Perhatian dan motivasi memiliki peran yang penting dalam kegiatan belajar. Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada peserta didik apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Begitu juga motivasi akan muncul ketika tertarik pada sesuatu yang dibutuhkan dan diperlukan dalam kehidupannya.

Pembelajaran metode At-Tibyan sangat diperlukan dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan di Sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya sudah memberikan aspek perhatian dan motivasi belajar Al-Qur'an, hal tersebut dapat dilihat dari

¹¹⁶ Agus Suherman, Pembelajaran Bahasa Asing, *UPI*, Vol.2, No.1, 2011.

teknik pembelajaran yang dilakukan bervariasi, dari aspek tanya jawab dan diskusi bersama-sama antara guru dan peserta didik.

4. Pengulangan Belajar

Dalam belajar pengulangan sangat diperlukan, hal ini berkaitan dengan teori psikologi daya, yang menyatakan bahwa belajar adalah memilih daya-daya yang ada pada diri manusia, yaitu daya mengingat, mengamati, menanggapi, merasakan, dan sebagainya. Dengan cara pengulangan itu maka daya-daya tersebut berkembang dengan baik.¹¹⁷

Guru membutuhkan pengulangan yang baik dalam praktek pembelajaran, karena pengulangan ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan-kesalahan dari pembelajaran yang diajarkan atau dihafalkan. Hal tersebut dapat dilihat pada tahapan Al-murojaah dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan. Guru menggunakan pengulangan beberapa kali dalam penyampaian materi At-tibyan.

5. Mudah menghafal ayat-ayat Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu aktivitas yang sangat mulia di mata Allah SWT. Menghafal al-Qur'an sangat berbeda dengan menghafal kamus atau melafalkannya. Jika penghafal Al-Qur'an belum bisa membaca dan belum mengetahui tajwidnya maka akan susah dalam menghafal Al-Qur'an.¹¹⁸ Peserta didik di Sekolah TAUD SaQu Kemilau sunnah dapat menghafal dengan mudah dan cepat sesuai dengan tajwid makhorijul yang

¹¹⁷ M. Muchlis Sholihin, Belajar dan Mengajar Dalam Pandangan Al-Ghazali, *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, Vo.1, No.2, 2006, hal. 143

¹¹⁸ Iwan Agus Supriyono dan Atik Rusdiani, *Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an siswa di LPTQ Kabupaten Siak, Isema: Islamic Education Management*, Vol.4, No.1, 2019, hal. 57.

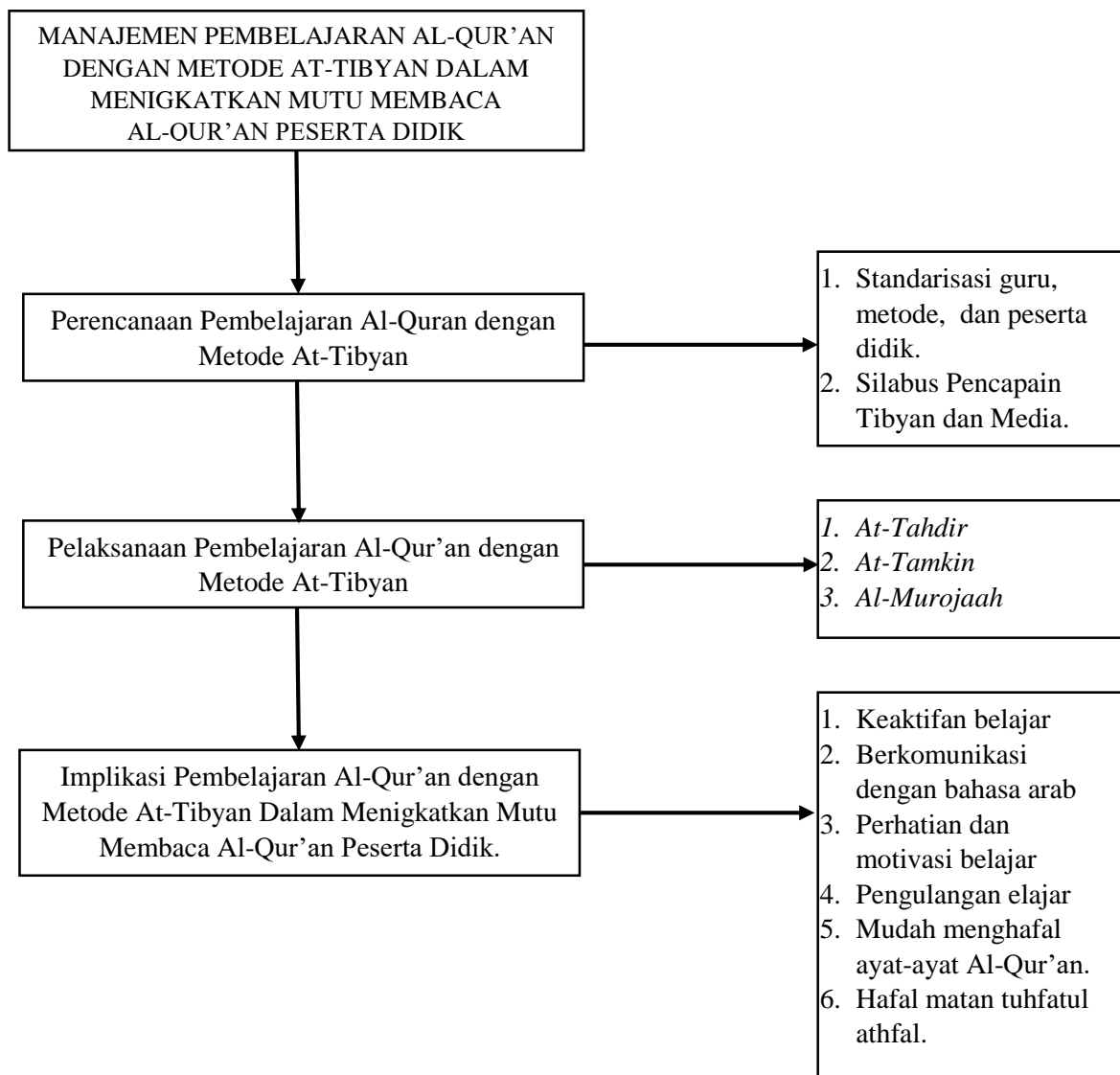
benar, disebabkan contoh-contoh dalam buku *At-Tibyan* diambil dari ayat ayat Al-Qur'an.

6. Hafal matan tuhfatul athfal

Matan tuhfatul athfal merupakan nadzhom atau syair yang mengandung kaidah-kaidah dasar-dasar ilmu tajwid yang dirangkai dengan bait-bait syair yang indah.¹¹⁹ Guru telah mengajarkan matan tuhfatul athfal kepada peserta didik di TAUD SaQu kemilau Sunnah Surabaya secara baik dan menyenangkan. Hal tersebut dapat dilihat peserta didik di kelas ba' yang telah hafal bait-bait matan tuhfatul athfal tentang hukum nun sukun dan dan tanwin.

¹¹⁹ Jhonha Ilham Hasibuan, Implications Of Makharijul Al-huruf Learning in Improving The Rote Cauldron Of The Qur'an Learners, *Ruhama: Education Journal*, Vol.5, No.1, 2022. hal. 34

Gambar 5.1 Bagan Hasil Penelitian



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian paparan data dan temuan penelitian maka hasil penelitian tentang manajemen pembelajaran Al-Quran dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Alquran dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Quran peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya meliputi:
 - a. Menentukan Standarisasi guru, metode, dan peserta didik.
 - b. Membuat silanus pencapaian At-Tibyan dan media.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya meliputi:
 - a. Kegiatan awal (*At-tahdir*)

Guru menghadirkan seluruh huruf hijaiyah yang ada di media atau papan tulis dengan menyebutkan huruf-hurufnya satu persatu, kemudian peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan guru.

- b. Kegiatan Inti (*At-tamkin*)

Guru memberi materi baru dengan menggunakan media pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru. Guru juga menggunakan

metode belajar cerdas cermat, kelompok dan lainnya dalam menyampaikan materi At-Tibyan.

c. Kegiatan Penutup (*Al-Murojaah*)

Murojaah ini diadakan secara klasikal dan individual. Klasikal merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan tahajji maupun mubasyarah secara bersama-sama dengan suara yang lantang dan benar. Kemudian guru akan mengajak peserta didik bersama-sama mentahajji ayat Al-Qur'an yang ada di papan tulis atau yang ada di media yang sudah disiapkan guru, kemudian dibagi perkelompok, setelah itu per individu untuk mentahajji di depan kelas.

3. Implikasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya meliputi:

- a. Keaktifan belajar
- b. Berkomunikasi dengan bahasa arab
- c. Perhatian dan motivasi Belajar
- d. Pengulangan belajar
- e. Mudah menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.
- f. Hafal matan tuhfatul athfal.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan terkait manajemen pembelajaran Al-Qur'an dengan

metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an diantaranya:

1. Sekolah dan Guru harus terus melakukan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan untuk mengurangi dan menghindari rasa bosan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an.
2. Agar dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkap lebih mendalam tentang manajemen pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman Bin Abdullah, 2018, *Syarah Hadits Pilihan Bukhari-Muslim*, Jakarta: Darul Falah.
- Abdul Muqit, Ade, 2021, "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak usia Dini (Studi Kasus di PAUD Ad-Din Cirebon)", *El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, Vol. 1, No.2
- Agus, Irwan, Supriyono dan Atik Rusdiani, 2019, Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an siswa di LPTQ Kabupaten Siak, *Isema: Islamic Education Management*, Vol.4, No.1.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya, 2005, Strategi Belajar Mengajar, Bandung:CV Pustaka Setia.
- Ahmadi, Abu, Psikologi Umum, 1998, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Aini Qurrotul, 2022, *Implementasi Metode At-Tibyan Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di Lembaga Tahfidz Anak Usia Dini (PAUD) An-Nahl*, Pramita Tangerang, Skripsi, UIN Jakarta.
- Aji Hastomo, 2020, *Urgensi Pemenuhan Kebutuhan Mushaf Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Al-Qur'an di Indonesia*, *Jurnal Bimas Islam* Vol.15, No.1.
- AK, Mujahid, dkk, 2003, *Perencanaan Madrasah Mandiri*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Anam, Syaiful, 2022, Efektifitas metode AT-Tibyan dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TAUD SAQU Nurussunnah Semarang, *jurnal komunikasi dan pendidikan*, No. 9 Vo.2.
- Anisa , Anti, 2022, DKK, *Manajemen Pembelajaran*, Medan: Pusdikra Mitra Jaya.
- Anshari, M. Iqbal, 2018, Sistem Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Tibyan di Rumah Tahfidz Ummul Qura' Kota Banjar, *jurnal Ilmiah keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 9 No. 2.
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- As-Sirjani, Raghieb *354 Sunnah Nabi Sehari-hari*, 2019, Jakarta:Pustaka Al-Kautsar.

- Ballen holad and Russel N Camp Bell, 2010, *Teaching English As Second Language*, (New Delhi: Tata Mcgraw Hill Publish Company LTD.
- Departemen Agama RI, 1995, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an DEPAG.
- Daradjat, Zakiah, 1996, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet.Ke-1
- Devianti, Rika, 2020, Pendidikan Karakter Anak usia Dini, *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan konseling*, Vol.3, No.2.
- Diadddin, 2022, *Implikasi Manajemen Pembelajaran Dayah di Aceh*, Pasaman: Azka Pusaka.
- Habibati, 2017, *Strategi Belajar Mengajar*, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Hamzah, 2019, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Islam Siswa di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu*, Jurnal Al-Hikmah, Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan, Vol.14, No.1.
- <https://wadi.mubarak.com>, 2022, Mukernas III TAUD SAQU.
- Hasanah Uswatun, 2022, Konseptualisasi Etika Peserta Didik Dalam Menuntut Ilmu Al-Qur'an di Era 4.0, *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.12, No.2.
- Hermawan, Sigit, 2016, *Metode Penelitian Bisnis*, Malang: Media Nusa Creative.
- Ilham, Jhonna Hasibuan, 2022, Implications Of Makharijul Al-huruf Learning in Improving The Rote Cauldron Of The Qur'an Learners, *Ruhama: Education Journal*, Vol.5, No.1.
- Indrati, Luluk, 2020, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Gue Pedia.
- Kementrian Agama RI, 2008, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bogor: Sabiq.
- Kusumastuti, Ahmad dan Ahmad Mustamil Khoiron, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang, Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo .
- Mahdi, Fitria, 2020, Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan, *Madar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadits*, Volt. 2 No. 2.

- Maujud, Fathul, 2018, Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (studi kasus Pengelolaan madrasah Ibtidaiyah Isha'ul Muta'allim Pagutan), *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vo. 14, No.1.
- Masturin, 2014, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural*, Semarang:Lawwana.
- Moleong, Lexy J, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muchlis, Muhammad Solihin, 2006, Belajar dan Mengajar Dalam Pandangan Al-Ghazali, *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, Vo.1, No.2.
- Munawaroh, Siti, 2016, Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi di Sekolah Pertama Islam Terpadu Darussalam sangatta Kutai Timur, *Syammi: jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1 No. 1.
- Mulyadi, Sima, 2020, *Manajemen Pendidikan Inklusi Pada Anak Usia Dini*, Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi.
- Musyaffa, 2019, *Total Quality Management dalam Meningkatkan Mutu Madrasah*, Serang: A-Empat.
- Nadzir, Muhammad, 2013, Perencanaan-Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.2, NO. 2.
- Nawawi, Hadari, 2018, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada.
- Nur Rahma, Nisa, 2022, Etika Pendidik Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Quran Surah Ar-Rahman ayat 1-4), *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol.7 No.1.
- Nurdin, Muhammad, 2004, *Kiat menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Prismsophie.
- Nursidin, Muhammad, hamdi, 2021, *Implementasi Metode At-tibyan dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak usia Dini di TAUD SaQu Nurussunnah di kecamatan Tembalang, Kota Semarang*, Tesis, Magister Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung, Semarang,.
- Nur, Widiati Eli, 2017, *Implementasi Pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI modern satu atap Al-Azhary Ajibarang, Kabupaten Banyumas* Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto.

- Normawati, Syarifah, 2019, *Etika & Profesi Guru*, Riau:PT.Indragiri Dot Com.
- Patilima, Hamid, 2018, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Perdana, Indra, 2021, DKK, *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta:GuePedia.
- Raco, Metode, 2018, *Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*, Jakarta, Pt. Gramedia Widiasarana.
- Rianawati, 2023, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran*, IAIN:Pontianak Press.
- Rikawati, Kezia dan Debora Sitinjak, 2020, Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan penggunaan metode ceramah interaktif, *Journal of Educational Chemistry*, Vol.2 No.2 .
- Rukajat, Ajat, 2018, *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Rusman,2017, *Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, Jakarta:Kencana.
- Rosyidah, 2021, “Manajemen Pembelajaran Al-Qur’an: Studi Kasus Longitudinal di Pondok Pesantren”*Jurnal Pendidikan Agama Islam: Al-Thariqoh*, Vol.6, No.1.
- Sartina Dewi, 2020, Analisis Implementasi Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur’an di Indonesia, *jurnal Muaddib Islamic Education Journal*, Vol.3 No.2.
- Semiawan, Conny R, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cikarang: Yasan Pustaka.
- Suharyanti, 2020, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Yayasan kita menulis.
- Suherman, Agus, 2011, Pembelajaran Bahasa Asing, *UPI*, Vol.2, No,1.
- Subroto, Suryana, 2020, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sudjana Nana, 2018, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, 2018, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Jakarta: Alfabeta.
- Suranto, Widayanti, 2020, *Konsep Mutu dan Manajemen Pendidikan Vokasi*, Semarang: Alprin.

- Shofiyatunnisa Eva, 2022, Pengaruh metode Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an, *Qira'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No.12, Vol.1.
- Syafaruddin, 2020, *Pengelolaan pendidikan: Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*, Medan: Perdana Publishing.
- Thalibo Ishak, 2008,, Fungsi Manajemen dalam Perencanaan Pembelajaran, *jurnal Iqra*, Vol.7 No.1.
- Tisnawati Ernie Sule dan Kurniawan Saefullah, 2010, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana,
- Utarini Adi, 2021, *Penelitian Kualitatif Dalam Pelayanan Kesehatan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Walikota, 2022, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Nusantara*, Jawa Tengah: Wawasan Ilmu.
- Wibowo, 2006, *Manajemen Perubahan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,.
- Widiantoro, Mayang, 2022, "Peran TPQ Nurul Hidayah Dalam Memperbaiki Bacaan Qur'an Anak-Anak di Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara", *Tazkirah: Jurnal: Transformasi Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol.7, No.2
- Wirabumi Ridwan, 2020, *Metode Pembelajaran Ceramah*, *ACIET*, Vol.1, No.1.
- Yusuf, Muri, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.

Lampiran-Lampiran

Pedoman Observasi

Observasi yang dilakukan berpedoman pada hal-hal sebagai berikut:

1. Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengamati prosedur pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.
2. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.
3. Observasi dilakukan untuk mengamati prosedur kegiatan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.
4. Observasi dilakukan untuk mengamati implikasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya.

Panduan Wawancara

Informan :

Fokus 1 : **Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Tibyan dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an.**

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana Sejarah berdirinya TAUD SaQu Kemilau Sunnah?
2. Apa sajakah visi dan misi Ma'had?
3. Apa sajakah tujuan di selenggarakannya lembaga TAUD SaQu Kemilau Sunnah?
4. Apakah peran kepala sekolah dalam manajemen pembelajaran untuk meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik?
5. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Tibyan dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an?
6. Siapakah yang menyusun Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Tibyan? dan bagaimana pembagiannya?
7. Bagaimanakah pembagian tugas mengajar dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Tibyan?
8. Usaha apa yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas guru dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an di TAUD SaQu Kemilau Sunnah?
9. Apa saja kriteria untuk menjadi pengajar TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya?
10. Hal-hal apa saja yang dapat menjadi pendukung terselenggaranya metode At-Tibyan dalam Pembelajaran Al-Qur'an?
11. Adakah kriteria tertentu dalam menerima peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya?
12. Bagaimana sarana dan prasarana di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya?

B. Guru

1. Apa saja yang direncanakan guru dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Tibyan?
2. Bagaimana cara mengorganisasikan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an supaya

lebih efektif?

3. Apakah guru merancang materi pembelajaran sebelum di implementasikan dikelas?
4. Bagaimana bentuk materi guru sebelum mengimplementasikan pembelajaran Al-ur'an dengan metode At-Tibyan?
5. Hal apa yang diperhatikan guru dalam merancang suatu perencanaan pembelajaran metode At-Tibyan?

Fokus 2 : Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Tibyan dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an.

A. Kepala Sekolah

1. Apa tujuan kepala sekolah membentuk pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an?
2. Apakah kepala sekolah terlibat dalam mengontrol kegiatan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan?
3. Adakah hambatan dalam pelaksanaan pembelajarn Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan?
4. Jika ada, Apakah upaya sekolah mengatasi hambatan atau kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan?
5. Apa saja upaya sekolah dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran dengan metode At-Tibyan sdalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an?

B. Guru

1. Bagaimana program kerja guru menjalankan pelaksanaan pembelajaran metode At-Tibyan dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an?
2. Bagaimana langkah awal yang dilakukan guru dalam mengelolah pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Tibyan dalam meningkatkan muru membaca Al-Qur'an?
3. Apa saja tujuan yang diharapkan guru setelah menjalankan pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Tibyan?
4. Bagaimana upaya guru dalam mengontrol kegiatan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan?
5. Apa saja kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan? dan bagaimana solusinya?

6. Bagaimana upaya guru dalam menilai hasil pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan?

Fokus 3 : Implikasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Tibyan dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an.

A. Guru

1. Bagaimana cara guru meningkatkan kemampuan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan?
2. Apa saja yang dilakukan guru dalam mengelola pembelajaran metode At-tibyan?
3. Berapa lama kira-kira peserta didik menyelesaikan buku jilid metode At-Tibyan?
4. Dalam kurun berapa bulan peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan?
5. Apakah pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dapat memberikan perhatian dan motivasi belajar?
6. Bagaimana cara guru memberikan perhatian dan motivasi pada anak agar dapat belajar metode At-Tibyan dengan baik?
7. Apa saja bentuk perhatian dan motivasi yang guru berikan pada kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan?
8. Apakah pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dapat memeberikan keaktifan belajar?
9. Bagaimana cara guru membentuk keaktifan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran Metode At-Tibyan?
10. Bagaimana cara guru melibatkan belajar siswa dalam kegiatan pelaksanaan pemebelajaran dengan metode At-Tibyan?

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Mahsa Razai Al-Afghani S.Ps.i
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari/tanggal : Senin, 14 Maret 2023
Waktu : 09.00 – 09.30
Tempat : Ruang Kerja Kepala Sekolah

No.	Fokus Penelitian	Kode	Instrumen	Hasil Wawancara
1	Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya?	KS.1/14/3/2023	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Tibyan dalam Meningkatkan MutuMembaca Al- Qur'an?2. Bagaimanakah pembagian tugas mengajar dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Tibyan?3. Usaha apa yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas guru dalam meningktakan mutu membaca Al-Qur'andi TAUD SaQu Kemilau Sunnah?4. Apa saja kriteria untuk menjadi pengajar TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya?	<ol style="list-style-type: none">1. Perencanaan di mulai dari membuat standarisasi guru, metode, peserta didik.2. Pembagian tugas mengajar metode At-Tibyan hanya boleh dilakukan oleh guru yang sudah mengikuti PG-TAUD SaQu.3. Mengadakan tahsin Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dan mewajibkan guru untuk menghafal matan tuhfatul athfal kepada guru yang sudah mengikuti PG-TAUD.4. Adapun kriteria menjadi guru TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya, Memiliki hafalan 3 juz, berasal dari pondok atau dpat berbahasa arab aktif,

			<p>dan diutamakan yang sudah mengikuti PG-TAUD.</p> <p>5. Hal-hal apa saja yang dapat menjadi pendukung terselenggaranya metode At-Tibyan dalam Pembelajaran Al-Qur'an?</p> <p>6. Adakah kriteria tertentu dalam menerima peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya?</p> <p>7. Apakah kepala sekolah terlibat dalam mengontrol kegiatan pelaksanaan pembelajaran metode At-tibyan?</p> <p>8. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mengatasi hambatan atau kendala yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran At-Tibyan?</p>	<p>5. Persiapan guru dalam mengajar, misalnya rencana pembelajaran, media pembelajaran, dan materi pembelajaran.</p> <p>6. Usia minimal 3 tahun, siap mengikuti observasi dan training class.</p> <p>7. Saya dan guru-guru terlibat dalam menjalankan pembelajaran metode At-tibyan mbak, karena metode At-Tibyan merupakan program sekolah atau inti dari pembelajaran TAUD SaQu Kemilau Sunnah. maka kita semua yang bertanggung jawab mengontrol kegiatan At-tibyan mbak.</p> <p>8. Kita mengupayakan untuk melakukan supervisi bagi peserta didik terhadap pembelajaran At-tibyan di sekolah serta memberikan target, pelatihan dan penilaian pembelajaran At-Tibyan.</p>
--	--	--	--	---

TRANSKRIP WAWANCARA

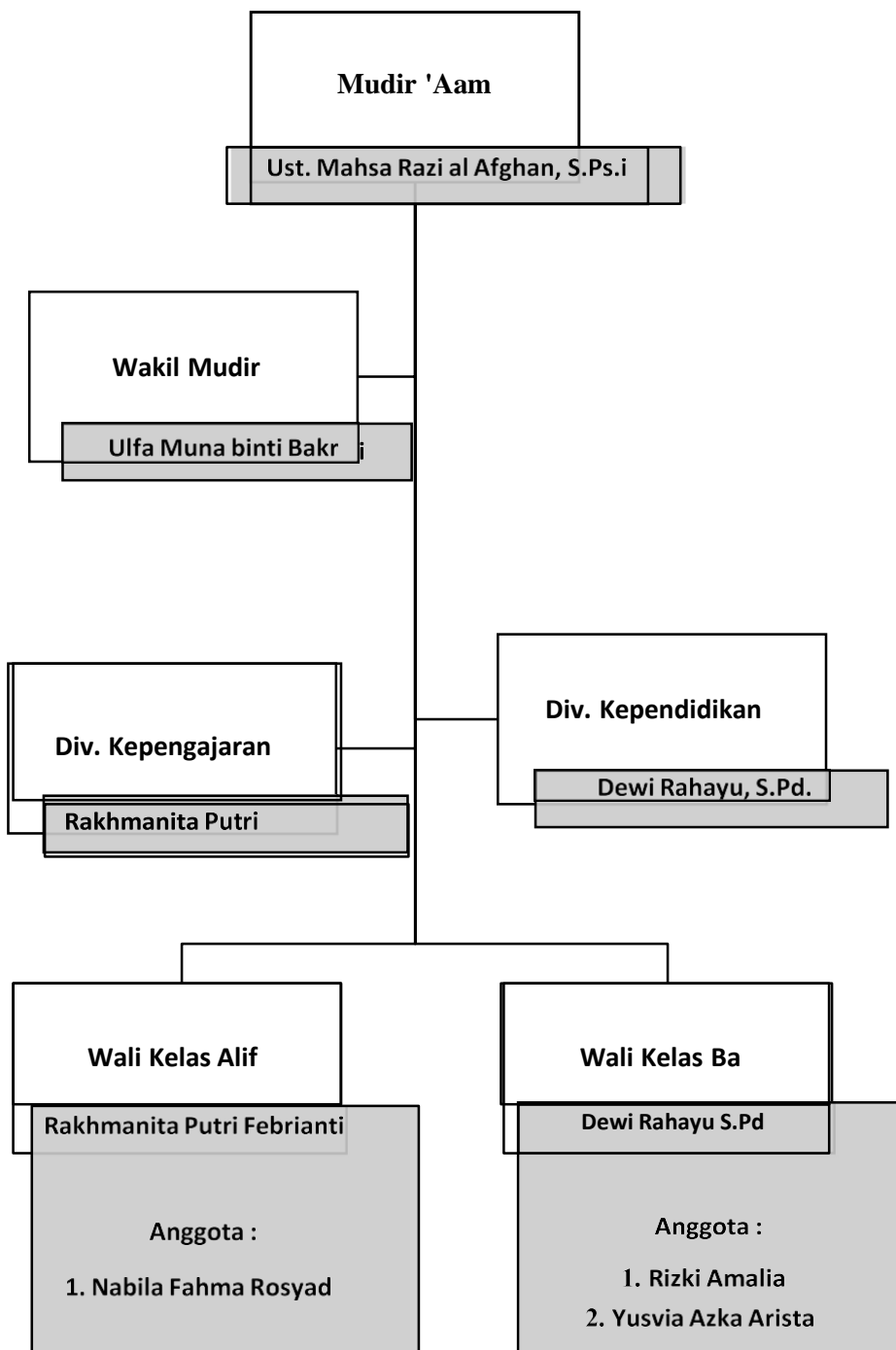
Nama Informan : Rakhmanita Putri Febrianti
Jabatan : Walli Kelas Alif/ Guru At-Tibyan/Divisi Pengajaran
Hari/tanggal : Senin, 16 Maret 2023
Waktu : 13.00 – 14.00 WIB
Tempat : Ruang kantor guru

No.	Fokus Penelitian	Kode	Instrumen	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peseta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya?	G.2/23/2/2022	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana langkah-langkah guru dalam menjalankan pelaksanaan pembelajaran metode At-Tibyan?2. Apa saja Tujuan yang diharapkan guru setelah menjalankan pembelajaran metode At-tibyan?3. Bagaimana upaya guru dalam mengontrol kegiatan pelaksanaan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Untuk langkah-langkah biasanya guru melakukan dengan tiga tahapan, At-Tahdir, At-Tamkin, dan Al- Murojaah.2. Tujuan yang kami harapkan setelah menjalankan pembelajaran metode At-Tibyan bagi siswa ini ya nantinya siswa itu bisa mempelajari bacaan Al- Qur'an dengan baik, fasih dan benar, berbahasa arab. Kemudian setelah itu siswa dapat mengenali yang mana di Al-Qur'an ada tanda baca, tajwidnya, makhrojnya sehingga siswa dapat memahami dan mengerti.3. Upaya yang kita lakukan untuk mengontrol pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan agar efektif yaitu kita

			<p>Metode At-tibyan?</p> <p>4. Bagaimana strategi guru dalam mengakhiri pembelajaran metode At-tibyan?</p>	<p>menegur siswa yang tidak memperhatikan dan mengulang-ulang bacaan At-tibyan bagi siswa yang belum lancar.</p> <p>4. Kita diakhir pembelajaran mengkondisikan siswa di kelas dengan baik terlebih dahulu agar siswa lebih tenang, kemudian mengajak peserta didik membaca secara kalsikal dan individual. Klasikal merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan tahajji maupun mubasyarah secara bersama-sama dengan suara yang lantang dan benar. Kemudian guru akan mengajak peserta didik bersama-sama mentahajji ayat Al-Qur'an yang ada di papan tulis atau yang ada di media yang sudah disipkan guru, kemudian dibagi perkelompok, setelah itu per individu untuk mentahajji di depan kelas.</p>
--	--	--	--	--

Struktur Organisasi Sekolah TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya

Tahun Pelajaran 2022-2023



Data Guru, dan Tenaga Pendidikan

No	Nama	Jabatan	Status
1	Mahsa Razi Al-Afghan, S.Psi.	Mudir 'Aam	Tetap
2	Ulfa Muna Binti Bakri	Wakil Mudir	Tetap
3	Dewi Rahayu S.Pd	Divisi Pendidikan/ Wali kelas Alif	Tetap
4	Rakhmanita Putri Fabrianti	Divisi Pengajaran/Wali kelas Ba'	Tetap
5	Yusvia Azka Arista	Guru pendamping.	Tetap
6	Rizky Amalia	Guru Pendamping	Kontrak
7	Nabila Fahma Rosyidah	Guru Pendamping	Kontrak

Data Peserta Didik

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Nusaibah Khairunnisa	Perempuan	Alif
2	Khadijah Kayla Rizal	Perempuan	Alif
3	Khadijah Nur Zahro FS	Perempuan	Alif
4	Abdullah Hanif	Laki-laki	Alif
5	M. Ataurrahman	Laki-laki	Alif
6	M. Elzio Al-Ayyubi Sarjono	Laki-laki	Alif
7	Abdullah Zaen	Laki-laki	Ba'
8	Abdurrahman Ibn Achmad	Laki-laki	Ba'
9	Mishary Ahnaf Bilal Al-Khalid	Laki-laki	Ba'
10	M. Elvano Raffasya Sarjono	Laki-laki	Ba'
11	Naila Alia Jannah	Petempuan	Ba'
12	Nur fatimah Azzahra	Perempuan	Ba'
13	Elvina Putri Khairunnisa	Perempuan	Ba'
14	Shanum Basamah Humairah	Perempuan	Ba'

15	Dzakira Syawwal Husnayan	Perempuan	Ba'
16	Nadwa Az-Zahra	Perempuan	Ta'

Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar

No	Hari	Waktu
	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at	
1.	Pembukaan, Doa, Adzkar Shobah	08.30-08.45 WIB
2.	Tahsin, Tahfidz	08.45-09.30 WIB
3.	Pembelajaran Al-Qur'an metode At-Tibyan	09.00-10.00 WIB
4.	Shalat Dhua	09.30-09.45 WIB
5.	Snack Time (Istirahat)	09.45-10.00 WIB
6.	Belajar Membaca	10.00-10.15 WIB
7.	Tarbiyah	10.15-10.30 WIB
8.	Matan Tuhfatul Athfal	10.30-11.45 WIB
9.	Doa dan Kepulangan	11.45-12.00 WIB

**STANDAR PENCAPAIAN TIBYAN TARBIYAH
SEKOLAH TAHFIDZ BALITA KEMILAU SUNNAH SURABAYA**

Tahapan	Usia	Target	Semester	Term	Bulan	Pembagian	Keterangan
Tahun 1	3 – 4 Tahun	Syair Huruf Hijaiyah	Semester 1	Term 1 Terbagi 50 He	Juli	7 Bait Syair Huruf Hijaiyah (Alif – Ha)	Tibyan Qiroah Jilid Tamhid
				Agustus			
			September				
			Term 2 Terbagi 50 He	Oktober	7 Bait Syair Huruf Hijaiyah (Kho – Syin)		
				November			
				Desember			
		Semester 2	Term 3 Terbagi 50 He	Januari	7 Bait Syair Huruf Hijaiyah (Shod – Fa)		
			Februari				
		Maret					
		Term 4 Terbagi 50 He	April	8 Bait Syair Huruf Hijaiyah (Fa – Ya)			
		Mei					
		Juni					
		Tahajji	Semester 1	Term 1 Terbagi 50 HE	Juli	Bab Al Fathu (Fathah)	Tibyan Qiroah Jilid Awwal
				Agustus			
			September				
			Term 2 Terbagi 50 He	Oktober	Bab Al Kasru (Kasrah) & Bab Ad Dhomm (Dhommah)		
				November			
				Desember			
		Semester 2	Term 3 Terbagi 50 He	Januari	Bab Mad Thobi'I & Bab Mad Badal		
			Februari				
		Maret					
		Term 4 Terbagi 50 He	April	Bab Tanwin & Bab Sukun			
		Mei					
		Juni					

Dalam 1 Tahun Menjadi 200 Hari Efektif

**STANDAR PENCAPAIAN TIBYAN TARBIYAH
SEKOLAH TAHFIDZ BALITA KEMILAU SUNNAH SURABAYA**

Tahapan	Usia	Target	Semester	Term	Bulan	Pembagian	Keterangan
Tahun 2	4 – 5 Tahun	Syair Huruf Hijaiyah	Semester 1	Term 1 Terbagi 50 He	Juli Agustus September	7 Bait Syair Huruf Hijaiyah (Alif – Ha)	Tibyan Qiroah Jilid Tamhid
				Term 2 Terbagi 50 He	Oktober November Desember	7 Bait Syair Huruf Hijaiyah (Kho – Syin)	
			Semester 2	Term 3 Terbagi 50 He	Januari Februari Maret	7 Bait Syair Huruf Hijaiyah (Shod – Fa)	
				Term 4 Terbagi 50 He	April Mei Juni	8 Bait Syair Huruf Hijaiyah (Fa – Ya)	
		Tahajji	Semester 1	Term 1 Terbagi 50 HE	Juli Agustus September	Bab Al Fathu (Fathah)	Tibyan Qiroah Jilid Awwal
				Term 2 Terbagi 50 He	Oktober November Desember	Bab Al Kasru (Kasrah) & Bab Ad Dhomm (Dhommah)	
			Semester 2	Term 3 Terbagi 50 He	Januari Februari Maret	Bab Mad Thobi'I & Bab Mad Badal	
				Term 4 Terbagi 50 He	April Mei Juni	Bab Tanwin & Bab Sukun	
Dalam 1 Tahun Menjadi 200 Hari Efektif							

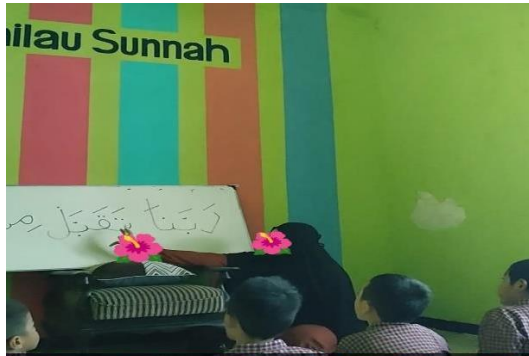
Rencana Kegiatan Harian metode At-Tibyan

Kelas : Alif
Semester/Mingguan : Satu/Pertama
Tema : Pengenalan huruf hijaiyah
Hari/ Tanggal : Senin, 16 maret 2023

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber belajar	Penilaian Pengembangan
1. Kegiatan Awal (At-Tahtdir) <ul style="list-style-type: none">• Salam, doa adzkar shobah• Anak membaca doa dan adzkar shobah• Tahfidz• Guru menghadirkan seluruh huruf hijaiyah yang ada di media atau papan tulis dengan menyebutkan huruf-hurufnya satu persatu, kemudian peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan guru. .	Kegiatan 15-20 menit.dilakukan dengan yel-yel.	Papan tulis, spidol, Card huruf Hijaiyah, Lauhah.	
2. Kegiatan Inti (At-Tamkin) <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi materi baru dengan menggunakan media pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru. Misalnya huruf Alif, Guru menyuruh peserta didik memperhatikan yang ada didepan mereka, Kemudian guru bertanya huruf apa ini? Apa diatas huruf ini? Bagaimana membacanya? Dengan menggunakan bahasa arab. Peserta didik menyimak Guru juga menggunakan metode belajar cerdas cermat, kelompok dan lainnya dalam menyampaikan materi At-Tibyan.	Kegiatan ini 30 menit, Anak mendengarkan dan menyebutkan huruf hijaiyah atau mentahakki secara klasikal dan individual	Papan tulis, spidol, Card huruf Hijaiyah, Lauhah	

<p>3. Kegiatan Akhir(Al-Murojaah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru akan mengajak peserta didik bersama-sama mentahajji ayat Al-Qur'an yang ada di papan tulis atau yang ada di media yang sudah disiapkan guru, kemudian dibagi berkelompok, setelah itu per individu untuk mentahajji di depan kelas. Kemudian lanjut dengan Doa. 	<p>Kegiatan akhir 15-20 menit mengulang pembelajaran secara klasikal dan individual.</p>	<p>Papan tulis, spidol, Card huruf Hijaiyah, Lauhah</p>	
---	--	---	--

DOKUMENTASI FOTO



i. Kegiatan Tahaji Individual dan Klasikal



Wawancara dengan Guru Kurikulum dan Guru At-Tibyan



Wawancara dengan Kepala Sekolah
TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya

Ujian Kenaikan Jilid dan Tahfidz



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-65/Ps/HM.01/05/2023
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

12 Mei 2023

Kepada
Yth. **Kepala TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya**
di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Nur Intan Anggriani
NIM : 210106210016
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : 1. Dr. H.Ahmad Fatah Yasin, M.Ag
2. Dr. A. Nurul Kawakip, M.Pd, M.A
Judul Tesis : Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode at-tibyan Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an Peserta Didik

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Direktur,

Wahidmurni



Yayasan Tarbiyah Kemilau Sunnah
SEKOLAH TAHFIDZ BALITA KEMILAU SUNNAH

SK Kementerian Hukum & HAM RI No. AHU-0003679.AH.01.04. Tahun 2023

Narahubung Informasi Lembaga 085-606-488-204

Instagram : @taudsau.kemilausunnah -- Facebook : TAUD Sahabat Quran Kemilau Sunnah

MAKLUMAT

TAUD-SQ/KemilauSunnah/SUB/No.024/05/2023

No. : 024
Lamp : -
Perihal : **Surat Jawaban Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Tempat.

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Alhamdulillah wash-shalaatu was-salaamu 'ala Rasulillah, Amma ba'd.

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah ketua Yayasan Tarbiyah Kemilau Sunnah **memberikan izin wawancara dan observasi** di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya dalam rangka penelitian Tesis kepada saudara :

Nama : Nur Intan Angriani
NIM : 210106210016
Prodi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Demikian informasi ini kami sampaikan. Atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih teriring doa jazaakumullahu khairan.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Surabaya, 29 Mei 2023

Ketua Yayasan Tarbiyah Kemilau Sunnah



Mahsa Razi al-Afghan, S.Psi.

BIODATA PENULIS



Nama : Nur Intan Anggriani
NIM : 210106210016
Tempat Tanggal Lahir : Pulo Jantan, 18 April 1996
Prog. Studi/Fakultas : Magister Manajemen Pendidikan Islam.
Tahun Masuk : 2021
Alamat Rumah : Dsn V Desa Pulo Jantan, Kec. Na:IX-X
Kab.Labuhan Batu Utara, Medan Sumatera Utara
No. HP : 082363748878
Alamat E-mail : nurintananggriani184@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2001 - 2002	TK Harapan bunda
2003 - 2008	SDN 116262 Labuhan batu Utara
2009 - 2011	Pon. Pes Ar-Raudhatul hasanah
2012 - 2014	Pon. Pes Mawaridussalam
2017 - 2020	S-1 Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
2021 - 2023	S-2 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

